

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,  
KERJASAMA TIM DAN PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN  
LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI YANG  
TERDAFTAR DI KOTA TANGERANG**

**IMAM ARIS MUNANDAR**

**8335132422**



**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

***THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, TEAMWORK AND INTERNAL CONTROL ON TIMELINESS OF FINANCIAL REPORT ON COOPERATIVE LISTED IN TANGERANG CITY.***

**IMAM ARIS MUNANDAR**

**8335132422**



**Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Economics Accomplishment**

**STUDY PROGRAM OF S1 ACCOUNTING**

**FAKULTY OF ECONOMIS**

**UNIVERSITY OF JAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

**Imam Aris Munandar**, 2017: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kerjasama Tim dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang. Universitas Negeri Jakarta.

Pembimbing: (1) Dr. Mardi, M.Si. (2) Petrolis Nusa P., S.E., M.Acc., Ak., CA.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kerjasama Tim dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang. Variabel dependen berupa Ketepatan Waktu diukur menggunakan *skala likert*. Sementara itu, untuk variabel independen berupa Sistem Informasi Akuntansi, Kerjasama Tim dan Pengendalian Internal diukur juga dengan *skala likert*. Data yang digunakan berupa data primer dengan populasi pengurus laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dengan bantuan SPSS 23.

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Koperasi, Kerjasama Tim secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Koperasi, Pengendalian Internal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Koperasi, serta Sistem Informasi Akuntansi, Kerjasama Tim dan Pengendalian Internal secara simultan / bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Koperasi.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Kerjasama Tim, Pengendalian Internal dan Ketepatan Waktu

## ABSTRACT

**Imam Aris Munandar**, 2017 *The Influence Of Accounting Information Systems, Teamwork And Internal Control On Timeliness Of Financial Report On Cooperative Listed In Tangerang City. University of Jakarta.*

*Supervisor:* (1) Dr. Mardi, M.Si. (2) Petrolis Nusa P., S.E., M.Acc., Ak., CA.

*This research aims to examine the influence of Accounting Information Systems, Teamwork and Internal Control on Timeliness of Financial Statement Submission of Cooperatives registered in Tangerang City. Dependent variable in the form of Time Accuracy is measured using Likert scale. Meanwhile, for independent variables such as Accounting Information System, Team Work and Internal Control is measured also with Likert scale. The data used in the form of primary data with population of financial statement board. This research uses multiple linear regression analysis method to test the hypothesis with the help of SPSS 23.*

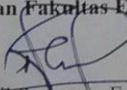
*From the results of the analysis conducted in this study can be concluded that Accounting Information System partially have a positive and significant influence on Timeliness Submission of Financial Statements Cooperatives, Teamwork partially has a positive and significant influence on Timeliness Submission of Financial Statements Cooperatives, Internal Control Partially Has a positive and significant influence on the Timeliness of the Submission of Cooperative Financial Statements, as well as Accounting Information Systems, Teamwork and Internal Control simultaneously / together have a positive and significant influence on Timeliness of Financial Statement Submission of Cooperatives.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Teamwork, Internal Control and Timeliness*

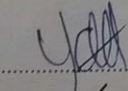
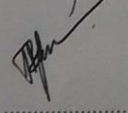
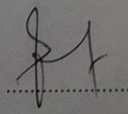
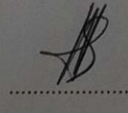
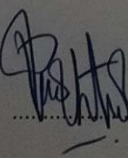
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan ~~Fakultas Ekonomi~~

  
Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus.

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>M. Yasser Arafat, S.E. Akt., MM.</u> NIP. 19710413 200112 1 001	Ketua Penguji		10-8-17
<u>Tresno Ekajaya, S.E., M.Ak.</u> NIP. 19741105 200604 1 001	Sekretaris		18-8-17
<u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak.</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Penguji Ahli		9-8-17
<u>Dr. Mardi, M. Si.</u> NIP: 19600301 198703 1 001	Pembimbing I		14-8-17
<u>Petrolis N.P., S.E., M.Acc., Ak., CA.</u> NIP: 19800320 201404 1 001	Pembimbing II		14-8-17

**Tanggal Lulus: 02 Agustus 2017**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan



Imam Aris Munandar  
NIM. 8335132422

## KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allag SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kerjasama Tim dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang.”

Pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini yaitu:

1. Orang tua, Kakak dan Adik yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis.
2. Bapak Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang secara tidak langsung telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Mardi M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Petrolis Nusa Perdana M. Acc selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan, semangat, kritik, dan pelajaran berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. IGKA Ulupui, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi yang telah mempermudah penulis dalam pembuatan skripsi penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bedebah (Andi, Ardhi, Roby) dan teman-teman S1 Akuntansi Reguler C 2013 beserta teman-teman angkatan 2013 yang sama-sama berjuang dalam bangku kuliah dan semoga tidak lupa satu sama lain.
7. Teman-teman kosan “Wisma Rosa” yang memberikan semangat, dukungan dan membuat tertawa selama tinggal bersama serta semoga selalu menjaga solidaritas.
8. Adnan, Astie, Dimas dan Yunita yang memberikan doa, dukungan dan semangat serta semoga selalu menjaga solidaritas.
9. Pihak yang turut membantu proses penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Lalu penulis juga berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Jakarta, Juli 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Kegunaan Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual .....	13
1. Teori Kepatuhan .....	13
2. Teori Sistem .....	14

3. Teori Kerjasama Tim .....	14
4. Koperasi .....	15
5. Laporan Keuangan Koperasi .....	16
6. Ketepatan Waktu .....	19
7. Sistem Informasi Akuntansi .....	22
8. Kerjasama Tim .....	24
9. Pengendalian Internal .....	26
B. Hasil Penelitian Relevan .....	28
C. Kerangka Teoritik .....	39
D. Perumusan Hipotesis Penelitian .....	45

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian.....	46
B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian .....	46
C. Metode Penelitian.....	47
D. Populasi dan Sampel .....	47
E. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	53

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	61
B. Pengujian Hipotesis .....	66
C. Pembahasan .....	86

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	94
---------------------	----

B. Implikasi .....	95
C. Saran .....	96

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tabel Penelitian yang Relevan.....	28
Tabel 3.1. Indikator Penelitian .....	52
Tabel 3.2. Data Distribusi Uji Validitas dan Reliabilitas .....	53
Tabel 3.3. Uji Validitas .....	54
Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 4.1. Data Distribusi Sampel Penelitian .....	62
Tabel 4.2. Persentase Sampel Penelitian .....	62
Tabel 4.3. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	63
Tabel 4.4. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	64
Tabel 4.5. Data Responden Berdasarkan Lama Kerja .....	65
Tabel 4.6. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	66
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Sistem Informasi Akuntansi .....	67
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Kerjasama Tim .....	69
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Pengendalian Internal .....	70
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Ketepatan Waktu .....	72
Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas K-S .....	75
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinieritas .....	76
Tabel 4.13. Hasil Uji Glesjer .....	79
Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	80
Tabel 4.15. Hasil Uji Fit .....	85

Tabel 4.16. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	86
---	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	44
Gambar 4.1. Grafik Distribusi Sistem Informasi Akuntansi.....	68
Gambar 4.2. Grafik Distribusi Kerjasama Tim.....	69
Gambar 4.3. Grafik Distribusi Pengendalian Internal.....	71
Gambar 4.4. Grafik Distribusi Ketepatan Waktu.....	72
Gambar 4.5. Uji Normalitas Grafik P-Plots .....	73
Gambar 4.6. Scatterplot .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	102
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian .....	103
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas .....	109
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilias .....	127





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada perkembangannya, koperasi berperan dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, Koperasi berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi, guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Peradabannya koperasi mampu melakukan langkah-langkah ke depan dan terarah dan bisa melestarikan identitas koperasi agar dapat dilakukan seperti halnya yang dilakukan pelaku ekonomi lainnya. Koperasi dalam menjalankan usahanya sangat berpegang pada nilai-nilai luhur pancasila dan UUD 1945.

Kegiatan usaha yang koperasi dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank. Koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya bukan badannya sendiri, agar dapat mencapai tujuan tersebut, koperasi berusaha memenuhi dan mencukupi kebutuhan anggotanya, dengan menyelenggarakan berbagai bidang usaha yang bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat

bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan.

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang mempunyai ciri yang berbeda dengan badan usaha lainnya ditinjau dari organisasi, cara pengelolaan maupun tujuannya. Oleh karena itu, Ikatan Akuntansi Indonesia telah menetapkan standar khusus bagi koperasi yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang praktek akuntansi yang dilakukan oleh badan usaha koperasi sebagai dasar pembuatan laporan keuangan. Seperti badan usaha lainnya, koperasi setiap periode akan mengeluarkan laporan keuangan.

Suatu laporan keuangan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat disajikan secara relevan. Hal ini sesuai menurut PP No. 71 Tahun 2010 terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Laporan keuangan koperasi juga sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak pengguna laporan keuangan, baik pihak dalam maupun pihak luar badan usaha koperasi yang mempunyai hubungan dengan koperasi diantaranya sebagai anggota koperasi dan kreditur. Misalnya, bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Sedangkan bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas entitas atau badan usaha.

"Selama ini banyak orang beranggapan keliru terhadap koperasi. Padahal dengan azas dan prinsip dasarnya koperasi dapat dijadikan sebagai salah satu solusi kesejahteraan bagi masyarakat yaitu melalui pembagian SHU yang merupakan indikator kesejahteraan itu." ungkap Evi Marlina, salah satu Dosen dan Mentor Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMRI. Sesuai tema yang pilih tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah sebagai salah satu langkah konkret untuk merubah paradigma masyarakat selama ini terhadap koperasi.

Indikator koperasi sehat adalah koperasi yang memiliki laporan keuangan yang baik dan akuntabel, sehingga implikasinya ketepatan waktu dalam pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT). "Bila laporan keuangan sudah baik dan akuntabel tentu waktu pelaksanaan RAT akan tepat waktu sehingga SHU dapat dibagikan. Untuk itulah kemudian mengapa kegiatan penyusunan Laporan Keuangan Koperasi ini diselenggarakan." imbuhnya.

(sumber: <http://www.antarariau.com/berita/64806/umri-gelar-workshop-laporan-keuangan-koperasi>)

Dalam pengelolaan keuangan koperasi perkebunan harus ada SIM yang punya tiga syarat utama yaitu tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Sehingga proses administrasi kantor dan keuangan berjalan lancar dan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

(sumber: <http://harian.analisadaily.com/kota/news/pentingnya-sistem-administrasi-keuangan-koperasi-perkebunan/271561/2016/11/15>)

Salah satu indikator dari relevansi itu adalah ketepatanwaktuan (*timeliness*). Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2012). Oleh karena itu, keputusan yang diambil tidak akan bermanfaat apabila penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketepatan waktu juga dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai informasi sedangkan informasi keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu adalah informasi yang tersedia pada saat dibutuhkan oleh para pengguna informasi laporan keuangan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi.

Laporan Keuangan adalah sumber informasi keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan koperasi merupakan pertanggungjawaban dari pihak manajemen koperasi yang mengelola jalannya aktivitas koperasi pada periode akuntansi tertentu. Sistem informasi akuntansi tidak bisa berfungsi jika tidak di dukung oleh sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan aset tertinggi untuk meningkatkan kegiatan yang dilaksanakan dalam sebuah badan usaha koperasi. Karyawan merupakan penggerak

utama kelancaran usaha dan kinerja koperasi, karena itu karyawan harus memiliki keahlian pada bidang pekerjaannya. Keberhasilan koperasi dalam mencapai sebuah tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat bergantung pada kinerja pengurus koperasi. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi dan dasar untuk pengambilan keputusan.

Pihak manajemen yang tidak bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya menjadi penghambat dalam pelaporan keuangan. Hal ini bisa juga diakibatkan dengan adanya keterbatasan sumber daya manusia dalam menguasai sistem dan prosedur akuntansi menjadi sebuah keberhasilan koperasi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Selain itu penggunaan teknologi informasi juga menuntut karyawan untuk mampu memanfaatkan sarana tersebut. Dengan menggunakan teknologi komputer, informasi yang disajikan akan menjadi lebih tepat, cepat, dan akurat. Oleh karena itu, dalam aktivitas operasionalnya pihak manajemen membutuhkan informasi-informasi yang berkualitas guna menghasilkan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Ketersediaan sistem informasi akuntansi pada manajemen yang memadai, mendorong adanya akuntabilitas dan transparansi informasi dalam laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi pada manajemen yang baik sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan dalam proses manajemen untuk mencapai terciptanya laporan keuangan yang tepat waktu. Setiap entitas mempunyai

kebutuhan akan sistem informasi akuntansi yang berbeda-beda, sesuai dengan kondisi entitas tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi sangat mempengaruhi dalam proses penyusunan dan penyampaian keuangan. Pemakaian sistem informasi dilandasi dengan prinsip yang mampu memotivasi pemakai sistem untuk bertindak sesuai keyakinannya atas pentingnya sistem informasi tersebut. Sistem Informasi akuntansi diperlukan dalam manajemen suatu entitas. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu entitas dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Kerjasama Tim ini merupakan kumpulan lebih dari satu orang yang memiliki satu tujuan untuk menggapai terciptanya tujuan tersebut dengan melakukan strategi yang sama. Oleh karena itu, setiap entitas harus dapat memanfaatkan sumber-sumber ekonomi secara efektif dan efisien, disinilah dituntut kerja sama tim yang solid. Popularitas tim ditunjukkan dengan kerjasama tim yang lebih unggul dibandingkan kerja individual dalam penyelesaian laporan keuangan.

Disamping itu setiap anggota tim akan lebih baik lagi jika saling menghormati posisi-posisi masing-masing. Dengan kuatnya saling rasa percaya dan saling menghormati maka akan mempermudah bekerja sama dengan sesama dan pemimpin dapat mendelegasikan tugas-tugas yang dapat dikerjakan oleh anggota timnya dengan baik. Dalam pihak manajemen kerjasama tim ini sangat dibutuhkan kepercayaan satu sama lain dalam tim dan kekompakkan dalam melakukan pekerjaan agar kinerja manajemen

semakin baik. Jika tidak ada kerjasama tim bisa mengakibatkan penumpukan tugas pada satu orang. Hal ini sangat berbahaya apabila dalam sebuah entitas sudah terjadi penumpukan tugas, karena bisa saja terjadi penipuan atau kelalaian dalam melakukan penyusunan dan penyampaian laporan keuangan.

Sebuah entitas ini terdiri dari individu-individu yang dituntut untuk bekerja dalam mencapai tujuan yang telah dicapai. Dengan demikian kerjasama tim ini dibentuk pada manajemen merupakan suatu kondisi yang baik, karena dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan bisa dilakukan secara bergotong-royong agar pekerjaan tersebut bisa diselesaikan dalam tepat waktu. Jika pekerjaan sudah diselesaikan secara tepat waktu berarti kinerja manajemen dalam menyediakan informasi berhasil.

Pengendalian Internal adalah sebuah sistem yang terintegrasi dan dilakukan oleh pihak manajemen dalam menjaga dan mengawasi kegiatan berlangsungnya dalam penyusunan laporan keuangan. Pengendalian internal yang efektif dapat melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat. Selain itu, pengendalian internal juga memberikan jaminan yang wajar terhadap informasi bisnis yang akurat dan tepat waktu demi keberhasilan badan usaha koperasi dalam pelaporan keuangan. Tujuan dengan dibentuknya pengendalian internal adalah untuk melindungi aktiva yang dimiliki oleh entitas, memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang disediakan

oleh manajemen bagi pengguna informasi laporan keuangan, mendorong efisiensi dan efektivitas operasi dari entitas tersebut dan untuk mendorong agar kebijakan manajemen ditaati oleh pihak-pihak yang bersangkutan yang ada di entitas tersebut.

Pengendalian internal yang lemah bisa mengakibatkan pelaporan yang tidak akurat, dimana dampaknya pada keandalan laporan keuangan yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut. Begitupun sebaliknya, apabila pengendalian internal berjalan secara efektif akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sehingga membantu badan usaha untuk menjalankan aktivitasnya. Pengendalian internal harus ada dalam sebuah entitas agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam sebuah entitas. Pengendalian internal dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya badan usaha koperasi. Oleh karena itu pengendalian internal dapat menyediakan informasi dalam menilai kinerja koperasi berupa laporan keuangan yang disampaikan tidak terlambat yang akan digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Penelitian Astrawan, Wahyuni, dkk (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi, berpengaruh positif dan signifikan keuangan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan. Selain itu penelitian Astrawan, Wahyuni dkk (2016) juga menyatakan bahwa



pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Banyak penelitian telah dilakukan terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun jenis yang diteliti berbeda-beda satu dengan yang lain. Selain itu, ditemukan juga adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini perlu untuk dikaji kembali. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk menguji kembali pengaruh sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada para akademisi dalam melakukan pengembangan penelitian di masa yang akan datang serta dapat dijadikan bahan referensi khususnya di bidang akuntansi mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kerjasama Tim dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang rumit dan sulit dipahami.
2. Kinerja dari pengurus koperasi yang buruk.
3. Pihak manajemen yang tidak bertanggung jawab dalam tugasnya
4. Kekompakkan tim atau kerjasama tim yang kurang.
5. Pengendalian internal yang lemah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka di dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih terfokuskan dan terarah. Oleh karena itu, penelitian ini hanya membatasi pada:

1. Sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan komponen diantaranya adalah orang (*user*) atau sumber daya manusia, sistem *Enterprise Resourc Planning* (ERP) dan infrastruktur teknologi informasi.
2. Kerjasama tim pihak manajemen dengan dilihat dari kerjasama manajemen itu sendiri, kepercayaan dalam bekerja dan kekompakkan.

3. Pengendalian Internal dinilai dari melindungi aktiva dan pencatatan, keandalan dan keakuratan informasi, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, meningkatkan kepatuhan kebijakan manajemen.

#### **D. Perumusan Masalah**

Peneliti melakukan penelitian ini karena adanya hasil yang tidak konsisten antara satu peneliti dengan penelitian yang lain. Hal ini untuk mengkaji ulang penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di latar belakang. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti menarik perumusan masalah mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang.

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan penelitian untuk tercapainya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah kerjasama tim memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan agar memiliki kegunaan bagi berbagai pihak, yaitu:

### **1. Bagi Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga pengguna laporan keuangan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### **2. Bagi Praktisi**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan dengan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, dengan melihat variabel manakah yang sesuai dengan teori dan mempunyai pengaruh secara signifikan, supaya layak untuk menjadi variabel penelitian bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Teori Kepatuhan**

Teori kepatuhan merupakan indikator dalam tingkat moralitas seorang individu dalam hal menaati peraturan atau prosedur yang berlaku secara umum. Dalam hal ini teori kepatuhan menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu.

Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*) berarti mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi (*normative commitment through legitimacy*) berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku.

Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk

menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

## **2. Teori Sistem**

Menurut Hall (2009), sistem adalah sekelompok, dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. Sedangkan menurut M.J Alexander (2001), suatu sistem adalah suatu grup dari beberapa elemen, baik berbentuk fisik maupun non fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan diantaranya dan berinteraksi bersama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sistem. Adapun menurut Mardi (2014), sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain.

Sebuah sistem akan berjalan dengan baik apabila memiliki 3 tahapan yaitu input, proses dan output. Input atau masukan ini berupa sumber daya berupa data yang kemudian akan diproses sehingga menjadi keluaran yang akan menghasilkan informasi.

## **3. Teori Kerjasama Tim**

Menurut Tracy (2006) menyatakan bahwa teamwork merupakan kegiatan yang dikelola dan dilakukan sekelompok orang yang tergabung dalam satu organisasi. Sedangkan Stephen dan Timothy (2008) menyatakan teamwork adalah kelompok yang usaha-usaha

individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada jumlah masukan individual.

Kerjasama tim dapat meningkatkan komunikasi di dalam bidang tiap-tiap bagian yang ada dalam sebuah entitas. Biasanya kerjasama tim ini beranggotakan dari individu-individu yang memiliki keahlian yang berbeda untuk mencapai tujuan dari sebuah entitas agar visi dan misi yang telah ditentukan tercapai dengan lancar. Selain itu juga, kerjasama tim ini memberikan sinergi positif dalam pekerjaan melalui dengan adanya koordinasi dari pemimpin tim sehingga hasil yang diperoleh dari kerjasama tim akan lebih baik dibandingkan dengan hasil dari individu.

#### **4. Koperasi**

Pengertian koperasi secara sederhana berawal dari kata "*co*" yang berarti bersama dan "*operation*" (koperasi operasi) artinya bekerja. Jadi pengertian koperasi adalah kerja sama. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Kegiatan usaha koperasi merupakan penjabaran dari UUD 1945 pasal 33 ayat (1). Dengan adanya penjelasan UUD 1945 Pasal 33 ayat (1) koperasi berkedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional dan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional.

Tujuan dari koperasi adalah untuk memberikan pelayanan kepada para anggota dan bukan untuk mencari keuntungan. Modal koperasi terdiri

dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya serta bank dan lembaga keuangan lainnya.

## **5. Laporan Keuangan Koperasi**

Dalam Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 35, disebutkan bahwa setelah tahun buku Koperasi ditutup, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum diselenggarakan rapat anggota tahunan. Pengurus menyusun laporan tahunan diantaranya adalah Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam pedoman umum akuntansi koperasi ini, komponen laporan keuangan dilengkapi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yaitu laporan perubahan ekuitas (modal) dan laporan arus kas. Tujuan laporan keuangan koperasi adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola, anggota koperasi dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan. Penyajian informasi laporan keuangan koperasi harus memperhatikan ketentuan SAK ETAP yang merupakan informasi kualitatif antara lain:

a. Dapat dipahami



Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dipahami oleh pengguna.

b. Relevan

Informasi keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan dan membantu dalam melakukan evaluasi.

c. Materialitas

Informasi yang disampaikan dalam jumlah yang cukup material. Pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam laporan keuangan. Sedangkan yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Informasi dianggap material jika kelalaian untuk mencantumkan (omission) atau kesalahan dalam mencatat (misstatement) mempengaruhi keputusan yang diambil.

d. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

e. Substansi mengungguli bentuk

Transaksi dan peristiwa dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi.

f. Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan aset atau penghasilan lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan, karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi jika ditinjau dari segi relevansi.

h. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan koperasi antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar koperasi atau koperasi dengan badan usaha lain, untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relative.

i. Tepat Waktu

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi

penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan.

j. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

## **6. Ketepatan Waktu**

Menurut Hery (2009:152) Tepat Waktu berarti bahwa informasi harus tersedia pada saat dibutuhkan, terutama dalam setiap pengambilan keputusan bisnis (ekonomis). Informasi yang baru tersedia setelah sebuah keputusan diambil, akan menjadi sia-sia karena menjadi tidak terpakai.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2008:8), jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen perlu menyeimbangkan manfaat relatif pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya jika laporan itu ditunda sampai seluruh aspek itu diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang

bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2010:90) kualitas informasi akuntansi yang diinginkan meliputi relevan dan andal. Relevan merupakan kapasitas informasi untuk memengaruhi suatu keputusan dan merupakan kualitas primer pertama atas informasi akuntansi. Implikasi hal ini adalah tepat waktu yang merupakan karakteristik informasi akuntansi yang diinginkan. Laporan keuangan dibuat untuk memenuhi karakteristik tepat waktu. Andal (*reliability*) merupakan karakteristik penting dalam informasi keuangan. Untuk menjadi andal, informasi harus dapat diverifikasi, disajikan dengan jujur, dan netral.

Berdasarkan PP RI No. 24 Tahun 2005, tepat waktu dalam manfaat laporan keuangan akan berkurang bilamana laporan tidak tersedia bagi pengguna dalam suatu periode tertentu setelah tanggal pelaporan. Faktor-faktor yang dihadapi seperti kompleksitas operasi suatu entitas pelaporan bukan merupakan alasan yang cukup atas kegagalan pelaporan yang tepat waktu.

Menurut Sudarwanto (2013:4), ketepatan waktu sangat berhubungan dengan relevansi. Suatu informasi akuntansi disajikan tidak tepat waktu, maka informasi tersebut menjadi tidak relevan karena tidak bisa memberikan umpan balik dan nilai prediksi yang harus disediakan bagi

pemakai secara tepat waktu, sehingga tidak memiliki manfaat bagi pengambil keputusan.

Dari berbagai penjelasan di atas, salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas penyampaian laporan keuangan adalah ketepatan waktu berupa informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tersedia saat informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan. Ketepatan waktu maupun keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tentu saja akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap keputusan yang diambil. Keputusan yang diambil secara tepat waktu menunjukkan bahwa informasi yang dikomunikasikan terhadap penggunanya tersebut berguna. Keterlambatan dalam penyampaian laporan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal.

Ketepatan waktu sangat penting dalam penyampaian laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat menginginkan informasi berupa tepat waktu. Laporan keuangan koperasi banyak digunakan oleh beberapa pihak pengguna laporan keuangan. Dalam undang-undang koperasi dijelaskan bahwa penyampaian laporan keuangan koperasi selambat-lambatnya sebulan sebelum dilaksanakannya rapat anggota tahunan. Jika laporan keuangan disampaikan secara tepat waktu, maka informasi yang akan diterima sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan. Dalam hal tepat waktu, anggota koperasi pun sangat senang

karena jika laporan keuangan tepat waktu membuktikan bahwa pengurus dan pengelola koperasi telah melakukan tugas dengan baik.

## **7. Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Mardi (2014:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan di bentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya.

Komponen SIA terdiri dari yaitu:

- a. Pelaku, orang yang bertindak sebagai operator sistem atau orang yang mengendalikan dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur, secara manual atau terotomatisasi yang dalam kegiatan mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas bisnis perusahaan.
- c. Perangkat Lunak (*software*), dipakai untuk mengolah data perusahaan.
- d. Infrastruktur teknologi informasi yang terdiri dari perangkat komputer, alat pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Sedangkan menurut Romney dan Steinbert (2014:10-11) Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*) adalah alat penyedia informasi dari bahasa tersebut. Komponen SIA terdiri dari yaitu:

- a. Orang yang menggunakan sistem.
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data. n
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat periferaldan perangkat jaringan komunikasi dalam SIA.
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Menurut Sarosa (2009:11), Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan. Adapun menurut Mahatmyo (2014:9), Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya yang lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak. Sedangkan menurut Umar (2000:220), Sistem Informasi Akuntansi adalah mengumpulkan data kegiatan perusahaan lalu memproses menjadi informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal kecuali pesaing.

Dari berbagai penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi dia atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu

komponen organisasi yang mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data yang akan dikomunikasikan berupa informasi akuntansi bagi pihak pengguna laporan keuangan. SIA ini sangat membantu entitas dalam melakukan fungsi akuntansi berupa, fungsi pencatatan, pengklasifikasian, pemisahan tugas, analisis data, pengendalian internal entitas, dan sebagainya.

## **8. Kerjasama Tim**

Menurut Soegoto (2009:269), kerja sama tim adalah suatu unit dari dua atau lebih orang-orang yang mengemban misi dan tanggungjawab kolektif ketika mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Tim-tim berbeda dari kelompok kerja di dalam grup-grup kerja tersebut saling berhubungan terutama untuk berbagi informasi dan untuk membuat keputusan-keputusan guna membantu satu sama lain dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing anggota. Dengan kata lain, kinerja dari suatu tim kerja adalah hasil pemikiran atau kontribusi semua anggota kelompok tim tersebut.

Ada lima perilaku yang dimiliki *teamwork* menurut Risser *et al.*, (1999) yaitu (1) mempertahankan struktur dan iklim *teamwork*, (2) menerapkan statergi dalam pemecahan masalah, (3) berkomunikasi dengan anggota tim, (4) menjalankan rencana dan mengelola beban kerja, (5) meningkatkan keterampilan anggota tim. Sedangkan menurut Solheim



(2007) ada empat strategi untuk meningkatkan kerjasama di dalam tim yaitu (1) *a shared mission*, (2) *respectful team relationship*, (3) *effective communication*, (4) *negotiating roles*. Menciptakan sebuah keberlangsungan tim adalah hal yang tidak mudah.

Menurut Ismainar (2012:211) kerjasama tim merupakan cerminan dari proses koordinasi pekerjaan agar tujuan atau target yang telah ditentukan dapat tercapai. Sedangkan menurut Poerwopoespito (2010:143) kerjasama bermakna bekerja bersama-sama, tidak ada yang berpangku tangan, semua anggota tim mempunyai beban, fungsi dan tanggung jawab yang sama dan hasilnya sesuai dengan jumlahnya.

Dari definisi kerjasama tim di atas, maka dapat ditarik kesimpulan tentang kerjasama tim yaitu kumpulan lebih dari satu orang yang memiliki satu tujuan untuk menggapai terciptanya tujuan tersebut dengan melakukan strategi yang sama. Dalam kerjasama tim ini dibutuhkan individu-individu yang solid agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan awal saat pembentukan tim. Dalam tim kita harus bisa menahan sifat egois yang ada dalam diri masing-masing sehingga bisa tercapainya tujuan dengan lancar. Dalam tim ini juga setiap masalah diselesaikan secara bermusyawarah agar terciptanya suatu keputusan yang sangat berguna.

## **9. Pengendalian Internal**

Pengendalian Internal menurut Mahatmyo (2014:91) adalah sebuah system pelindung yang melindungi aktiva perusahaan dari banyaknya peristiwa yang tidak diinginkan yang menyerang perusahaan.

Menurut AICPA, ada empat unsure pengendalian internal yaitu:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional dengan jelas.
- b. System otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan terhadap harta, kewajiban, pendapatan, dan biaya pada sebuah organisasi.
- c. Praktek yang sehat dalam menjalankan tugas dan funfksi setiap bagian dalam organisasi.
- d. Karyawan yang kompeten di bidangnya.

*Commite of Sponsoring Organization* menekankan konsep-konsep dasar dalam pengendalian internal, diantaranya:

- a. Pengendalian internal terdiri atas serangkaian tindakan yang meresap dan terintegritas dengan bukan tambahan pada infrastruktur suatu entit as.
- b. Pengendalian internal dipengaruhi oleh orang bukan semata-mata manual kebijakan dan formulir akan tetapi merupakan orang-orang pada setiap organisasi mencakup board of directors, manajer, dan personil yang lain.

- c. Pengendalian internal hanya memberikan yang memadai bukan keyakinan yang mutlak pada manajemen dan board of director suatu entitas karena ketertiban yang melekat pada semua system pengendalian internal dan untuk mempertimbangkan biaya dan manfaat relative untuk menetapkan pengendalian.
- d. Pengendalian internal diperlengkapi untuk mencapai tujuan dalam pelaporan keuangan, kepatuhan, dan operasi.

Menurut Naja (2007:22) pengendalian internal adalah segala tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memastikan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Wilkinson *et al* (2000) mengatakan bahwa pengendalian internal adalah suatu status manajemen bekerja keras untuk mencapai dan menyediakan jaminan yang beralasan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Dari definisi pengendalian internal diatas, dapat ditarik kesimpulan menurut peneliti pengendalian internal merupakan sebuah system yang terintegrasi dan dilakukan oleh pihak manajemen dalam menjaga menjaga dan mengawasi kegiatan berlangsungnya dalam penyusunan laporan keuangan.

## B. Hasil Penelitian Relevan

Tabel 2.1. Tabel Penelitian yang Relevan

No	Judul, Jurnal, Pengarang	Hipotesis	Metodologi	Hasil Penelitian
1.	<p>Judul: Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p> <p>Jurnal: Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik Vol. 2, No. 1, Januari 2007 Hal. 27 – 42</p> <p>Pengarang: Christina Dwi Astuti</p>	<p>H1: Terdapat pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu</p> <p>H2: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu</p> <p>H3: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu</p> <p>H4a: Terdapat pengaruh kepemilikan pihak luar terhadap ketepatan waktu</p> <p>H4b: Terdapat pengaruh kepemilikan pihak dalam terhadap ketepatan waktu</p> <p>H5 : Terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan</p>	<p>Populasi: Perusahaan yang go public di BEJ selama 2001 – 2005</p> <p>Sampel: menggunakan purposive judgment sampling dengan kriteria sebagai berikut: 1. Perusahaan yang listing di BEJ (kecuali perusahaan perbankan, sekuritas, asuransi, real estate, dan Credit Agencies selain bank) selama lima tahun dan menyampaikan laporan keuangan tahun 2001-2005 yang dipublikasikan dan telah diaudit oleh akuntan publik</p> <p>2. Kelengkapan data atas seluruh variabel penelitian.</p>	<p>Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage, profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur kepemilikan baik pihak luar maupun dalam, reputasi auditor dan opini audit mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p>

		<p>H6 : Terdapat pengaruh reputasi auditor terhadap ketepatan waktu</p> <p>H7 : Terdapat pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu</p>		
2.	<p>Judul: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI</p> <p>Jurnal: Jurnal Akuntansi/Volume XVII, No. 03, Spetmber 2013: 368-384</p> <p>Pengarang: Sofia Prima Dewi &amp; Jusia</p>	<p>Ha1: Return on asset mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.</p> <p>Ha2: Debt to equity ratio mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.</p> <p>Ha3: Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.</p> <p>Ha4: Opini audit mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.</p>	<p>Populasi: Seluruh perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2010.</p> <p>Sampel: Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut: (a) Perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak delisting selama tahun 2008-2010, (b) Perusahaan memiliki kelengkapan data mengenai return on asset, debt to equity ratio, ukuran perusahaan, opini audit dan ukuran kantor akuntan</p>	<p>H1: return on asset mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.</p> <p>H2: <i>Debt to equity ratio</i> mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.</p> <p>H3: Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.</p> <p>H4: Opini audit tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.</p> <p>H5: Ukuran kantor akuntan publik tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.</p>

		Ha5: Ukuran kantor akuntan publik mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.	publik selama tahun 2008-2010, (c) Perusahaan memiliki data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam selama tahun 2008-2010.	
3.	Judul: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2 (2013): 318-333 Pengarang: Merlina Toding Made G.Wirakusuma	H1: Leverage berpengaruh negatif pada ketepatan waktu penyampaian laporan  H2: Profitabilitas berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan  H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan  H4: Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan  H5: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian	Populasi: Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  Sampel: Teknik purposive sampling dengan kriteria antara lain: (1) Jumlah perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2010 (2) Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 (3) Perusahaan yang memiliki data tanggal penyelesaian laporan keuangan. Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 22 sampel perusahaan. Periode pengamatan	Leverage, kepemilikan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.  Profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh negatif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.  Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

		<p>laporan keuangan.</p> <p>H6: Komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.</p>	<p>dilakukan dari tahun 2007 sampai tahun 2010. Total tahun pengamatan adalah empat tahun sehingga diperoleh 88 sampel amatan.</p>	
4.	<p>Judul: Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada SKPD Pemda Riau)</p> <p>Jurnal: Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 2, April 2014 : 163-178 ISSN 2337-4314</p> <p>Pengarang: Desmiyawati</p>	<p>H1,H2,H3,H4: Sumber daya manusia, Teknologi informasi, Pengendalian Intern, dan Pengawasan keuangan berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan Pemda</p> <p>H5: Sumber daya manusia berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan pemda</p> <p>H6: Teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemda.</p>	<p>Populasi: Pengelola SKPD di Pemerintah Daerah Provinsi Riau yang terdiri dari Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kampar</p> <p>Sampel: menggunakan purposive judgement sampling. Kriteria responden adalah para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada SKPD yang merupakan kepala dan staf subbagian akuntansi / penatausahaan keuangan, sehingga tiap SKPD ditetapkan secara cluster sampling sebanyak 3 orang yang menjadi responden.</p>	<p>Hasil pengujian Model Kedua membuktikan bahwa SDM dan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu laporan keuangan.</p>
5.	Judul:		Populasi:	1. Kemampuan SDM berpengaruh positif

	<p>Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tingkat UAKPA (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Malang)</p> <p>Pengarang: Antonius Binsar</p>		<p>satuan kerja yang berada di wilayah kerja KPPN Malang, yang diwakili oleh operator Aplikasi SAKPA/staf penyusun laporan keuangan pada satuan kerja tersebut. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 204 satuan kerja di wilayah kerja KPPN Malang, sesuai dengan jumlah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang berada pada wilayah bayar KPPN Malang.</p>	<p>terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kementerian negara/lembaga tingkat UAKPA</p> <p>2. Sarana pendukung berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kementerian negara/lembaga tingkat UAKPA.</p> <p>3. Organisasi tim berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kementerian negara/lembaga tingkat UAKPA.</p> <p>4. Aturan hukum berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kementerian negara/lembaga tingkat UAKPA.</p> <p>5. Aksesibilitas wilayah berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kementerian negara/lembaga tingkat UAKPA.</p>
6.	<p>Judul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan</p>	<p>H1: debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu</p>	<p>Populasi: Seluruh perusahaan manufaktur pada tahun 2011-2013.</p> <p>Sampel:</p>	<p>(1) debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p>



	<p>Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI</p> <p>Jurnal: ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1. April (2016): 17-26 I Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati</p>	<p>pelaporan keuangan.</p> <p>H2: profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>H3: struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>H4: pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>H5: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>	<p>Metode penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu:</p> <p>(1)Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2011-2013, (2) Periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir pada 31 Desember dan (3) Menerbitkan laporan keuangan audit yang dipublikasikan selama tahun 2011-2013 secara berturut-turut.</p>	<p>(2) profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>(3) struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>(4) pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>(5) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p>
7.	<p>Judul: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan</p>	<p>H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>	<p>Populasi: Perusahaan yang bergerak pada sektor jasa keuangan yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2011, 2012 dan 2013. Jumlah perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>

	<p>Keuangan Perusahaan</p> <p>Jurnal: Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 11 Edisi Khusus Juni 2015: 102 – 111</p> <p>Pengarang: Suci Hastutik</p>	<p>H3: Struktur Kepemilikan (ownership) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>H5: Pendapat auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>	<p>antara tahun 2011 – 2013 adalah 74 perusahaan.</p> <p>Sampel: Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 perusahaan.</p>	<p>Struktur kepemilikan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>Opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>
8.	<p>Jurnal: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2013)</p> <p>Jurnal:</p>	<p>H1: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>H3 : Kepemilikan pihak eksternal berpengaruh secara positif</p>	<p>Populasi: Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai dengan 2013.</p> <p>Sampel: pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dari seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa</p>	<p>Solvabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan pihak eksternal serta profitabilitas dalam memoderasi variabel independen terhadap dependen, hanya profitabilitas dalam memoderasi</p> <p>kepemilikan pihak eksternal yang berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.</p>

	<p>Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, Halaman 1-10 ISSN (Online): 2337-3806</p> <p>Pengarang: Lathiefatunnisa Nur Islam Fuad</p>	<p>terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>H4 : Profitabilitas memperkuat pengaruh solvabilitas kepada ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>H5 : Profitabilitas memperkuat pengaruh ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p> <p>H6 : Profitabilitas memperkuat pengaruh kepemilikan pihak eksternal pada ketepatan waktu pelaporan keuangan</p>	<p>Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai dengan 2013. Metode purposive sampling yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama tahun 2012, dan 2013.</li> <li>2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI pada tahun 2012, dan 2013.</li> <li>3. Menampilkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan pada periode 2012, dan 2013.</li> <li>4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyusunan laporan keuangan.</li> <li>5. Menampilkan informasi yang terkait dengan penelitian.</li> </ol>	
9.	<p>Judul: Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p>		<p>Populasi: Seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2008-2012.</p> <p>Sampel:</p>	<p>H1: profitabilitas perusahaan yang di proksi dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.</p>

	<p>(Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012)          Jurnal:          e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 02 No. 1 Tahun 2014)</p> <p>Pengarang:          Evi Deliana Prastiwi,          Gede Adi Yuniarta,          Nyoman Ari Surya Darmawan</p>		<p>Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, di mana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:          (1) Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2008-2012,          (2) Menerbitkan laporan keuangan dan annual report berturut-turut dari tahun 2008- 2012,          (3) Menampilkan data tanggal pelaporan keuangan tahunan ke BAPEPAM-LK untuk periode 2008-2012 di situs <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>,          (4) Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang memiliki kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.</p>	<p>H2: likuiditas perusahaan yang di proksi dengan CR berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.</p> <p>H3: profitabilitas (ROA) dan likuiditas perusahaan (CR) secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.</p>
--	--	--	---	---

			Sesuai dengan kriteria diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 observasi.	
10.	<p>Judul: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern dan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Kabupaten Buleleng</p> <p>Jurna: e-journalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1(Volume xx Nomor yy Tahun 2016)</p> <p>Pengarang: Kadek Pande Astrawan Made Arie Wahyuni, Nyoman Trisna Herawati</p>	<p>H1: sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.</p> <p>H2: kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.</p> <p>H3: pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.</p> <p>H4: pengawasan pelaporan keuangan daerah</p>	<p>Populasi: Seluruh pegawai pada SKPD Kabupaten Buleleng. Sampel: Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria, yaitu (1) sampel yang dipilih hanya pegawai yang telah berstatus pegawai negeri sipil (PNS), (2) sampel yang dipilih hanya yang berkaitan bagian keuangan, dan (3) sampel yang dipilih hanya pegawai yang memiliki pengalaman bekerja <math>\geq 1</math> tahun.Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai bagian penata usaha keuangan/akuntansi pada SKPD di Kabupaten Bulelengdengan jumlah responden 45orang.</p>	<p>(1)Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.</p> <p>(2) Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.</p> <p>(3) Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.</p> <p>(4) Pengawasan pelaporan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.</p> <p>(5) Sistem informasi akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern, dan pengawasan pelaporan keuangan daerah terhadap</p>

		<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.</p> <p>H5: sistem informasi akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern, dan pengawasan pelaporan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.</p>		<p>ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.</p>
--	--	--	--	---

Berdasarkan tabel penelitian-penelitian yang relevan, hal yang paling menonjol adalah mengenai studi empiris yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Oleh karena itu, peneliti mengacu kepada hasil penelitian yang relevan untuk menguatkan penelitian ini. Dengan demikian, peneliti tertarik memilih variabel sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal. Dalam konteks penelitian ini hal yang menjadi pembeda adalah mengenai objek atau tempat yang diteliti yaitu pada koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang.

## **C. Kerangka Teoritik**

### **1. Sistem Informasi Akuntansi dan Ketepatan Waktu**

Sistem Informasi Akuntansi erat kaitannya dengan ketepatan waktu, karena SIA sebagai alat bantu manajer, pimpinan perusahaan juga perlu melaksanakan penyajian laporan keuangan secara efektif yang meliputi, penyajian pembagian dan penempatan bagi aktifitas dan kegiatan yang dilakukan serta informasi-informasi yang diterima sebagai data akuntansi. Apabila penyampaian laporan keuangan dilaksanakan secara tepat waktu, maka pengambilan keputusan untuk periode selanjutnya akan berguna.

Hal ini sesuai dengan Romney (2005) dalam buku Mardi (2014:5-6) menyebutkan bahwa terdapat enam karakteristik yang membuat suatu informasi menjadi berguna dan memiliki arti bagi pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Relevan, informasi harus memiliki makna yang tinggi sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi yang menggunakannya dan dapat digunakan secara tepat untuk membuat keputusan.
- b. Andal, suatu informasi harus memiliki keterandalan yang tinggi, informasi dijadikan alat pengambil keputusan merupakan kejadian nyata dalam aktivitas perusahaan.
- c. Lengkap, informasi tersebut harus memiliki penjelasan yang rinci dan jelas dari setiap aspek peristiwa yang diukurnya.

- d. Tepat waktu, setiap informasi harus dalam kondisi yang *update* dalam bentuk yang usang, sehingga penting untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan.
- e. Dapat dipahami, informasi yang disajikan dalam bentuk yang jelas akan memudahkan orang dalam menginterpretasikannya.
- f. Dapat diverifikasi, informasi tersebut tidak memiliki arti yang ambigu, memiliki kesamaan pengertian bagi pemakainya.

Menurut Mardi (2014:10-11), merancang Sistem Informasi Akuntansi yang tepat dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan. Tujuan merancang SIA tersebut dapat menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Jika sistem dan prosedur kerja ditata secara tepat maka produk yang dihasilkan lebih efisien, melalui SIA dapat dibuat SOP sehingga tidak ada pekerjaan yang menyimpang dan memudahkan pengendalian produksi oleh manajer.
- b. Sebuah pekerjaan yang terencana sesuai prosedur dapat meningkatkan efisiensi. Perancangan SIA yang baik dapat membantu memperbaiki efisiensi jalannya suatu proses, misalnya tersedia data dan informasi secara tepat waktu.
- c. Informasi yang diterima dengan tepat waktu dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Melalui SIA dapat dihasilkan informasi yang akurat sehingga pengambilan keputusan dengan informasi tepat waktu dapat meningkatkan kinerja perusahaan.



- d. Merancang SIA secara baik dan utuh dapat akan mempermudah proses alih pengetahuan dan engalaman, terutama pada tingkat operator dan desainer. Semua kreativitas yang muncul dari penularan pengetahuan akan meningkatkan keunggulan perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbert (2014:12) SIA dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan dalam beberapa cara:

- a. Dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen.
- b. Dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih di antara alternatif tindakan.
- c. Dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya yang memberikan umpan balik bernilai yang dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan di masa yang akan datang.
- d. Dapat memberikan informasi akurat yang tepat waktu.

Pengetahuan manajer ditujukan untuk bidang sistem informasi akuntansi, sehingga pengetahuan manajer adalah keahlian seorang manajer tentang sistem informasi akuntansi yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Jika orang yang mengoperasikan SIA memiliki kriteria pendidikan yang cukup dengan didukung oleh pelatihan-pelatihan mengenai sistem informasi akuntansi maka akan menghasilkan pengalaman yang banyak sehingga kualitas yang dimiliki orang tersebut untuk mengoperasikan SIA dalam entitas akan tercapai dengan baik. Selain itu SIA harus didukung dengan sarana pendukung yang di dalamnya dapat

menjalankan fungsi akuntansi sehingga keluaran berupa laporan keuangan dapat disusun secara tepat waktu agar informasi tersedia saat dibutuhkan oleh pihak pengguna laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## **2. Kerjasama Tim dan Ketepatan Waktu**

Kerjasama tim yaitu kumpulan lebih dari satu orang yang memiliki satu tujuan untuk menggapai terciptanya tujuan tersebut dengan melakukan strategi yang sama. Kerjasama tim ini sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen agar pekerjaan yang ada bisa terselesaikan dengan baik. Dengan adanya kerjasama tim dalam sebuah entitas juga mengurangi tumpang tindih tugas atau pekerjaan yang hanya dilibatkan kepada satu orang pegawai. Apabila dalam sebuah manajemen tidak memiliki kerjasama tim maka dapat dikatakan kurang baiknya kinerja manajemen tersebut. Hal ini karena kerjasama tim membuat suasana kerja semakin seru dalam bergotong royong tugas hingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dengan tepat waktu, akurat dan bisa melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Dalam konteks ini, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dipengaruhi dari sisi kerjasama tim (teamwork) karena dengan kerjasama pekerjaan dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan dapat terselesaikan dengan tepat waktu

sehingga laporan keuangan tidak kehilangan relevansinya untuk digunakan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa kerjasama tim memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **3. Pengendalian Internal dan Ketepatan Waktu**

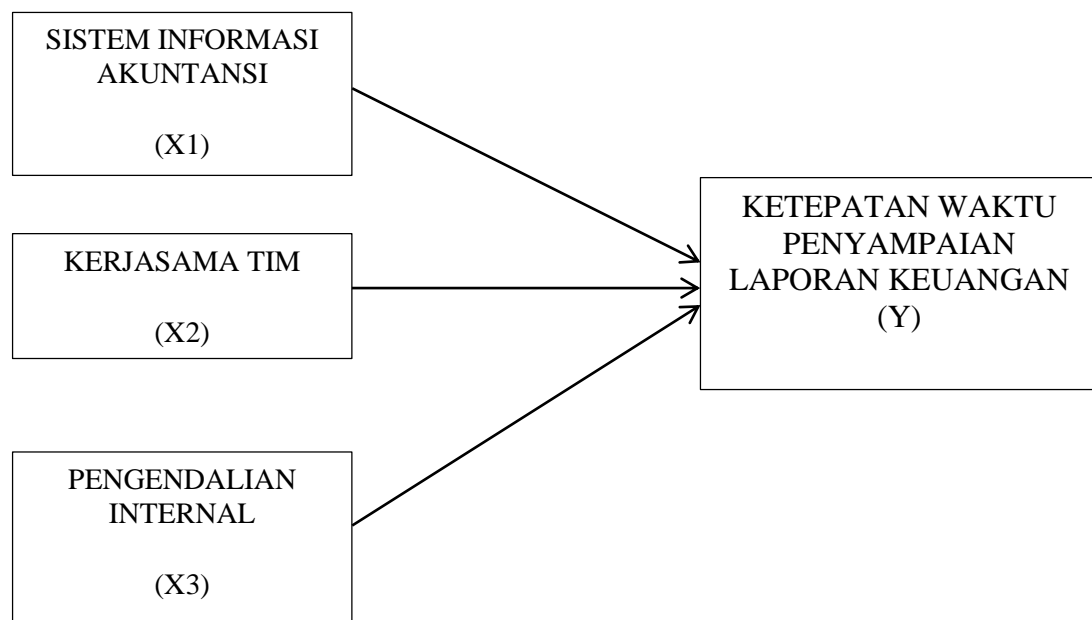
Pengendalian internal merupakan sebuah system yang terintegrasi dan dilakukan oleh pihak manajemen dalam menjaga menjaga dan mengawasi kegiatan berlangsungnya dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan Penelitian Astrawan, Wahyuni, dkk (2016) system pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengendalian internal ini sangat penting dalam manajemen karena pengendalian internal bertujuan untuk menjaga aktiva sebuah entitas yang dimiliki, memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang dibutuhkan baik bagi pihak luar maupun pihak dalam pengguna informasi. Selain itu pengendalian internal juga memiliki tujuan mendorong efisiensi dan efektivitas operasional sebuah entitas, serta untuk mendorong agar kebijakan manajemen ditaati oleh pihak-pihak yang bersangkutan yang ada di entitas tersebut.

Dalam hal kaitannya dengan ketepatan waktu, pengendalian internal sangat berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari tujuan adanya pengendalian internal yang berupa

memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang dibutuhkan bagi pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat ditarik sebuah asumsi bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap ketepatan penyampaian waktu laporan keuangan.

Berdasarkan uraian kerangka teoritis dapat digambarkan dengan kerangka pemikiran, yaitu:



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian**

#### **D. Perumusan Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian kerangka teoritik dan penelitian yang relevan, maka peneliti menarik hipotesis penelitian, diantaranya adalah:

**H1:** Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**H2:** Kerjasama Tim berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**H3:** Pengendalian Internal berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk menguji kembali pengaruh sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal terhadap terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu dapat diketahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang dengan rancangan penelitian kuantitatif berupa data primer. Ruang lingkup merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya agar pembahasan suatu masalah dalam penelitian dapat terarah atau fokus terhadap suatu tujuan penelitian, apabila kita mengkaji lebih dalam maka kita dapat melihat luasnya permasalahan yang ada dalam penelitian ini sehingga dibatasi menggunakan ruang lingkup masalah agar penelitian ini dapat menyajikan hasil yang akurat. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian

internal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang.

### **C. Metode Penelitian**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada responden yaitu pengurus dari masing-masing Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS) dengan poin 5, setuju (S) dengan poin 4, netral (N) dengan poin 3, tidak setuju (TS) dengan poin 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan poin 1.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dari masing-masing bagian akuntansi dan keuangan Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang.

Dari populasi diatas, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Koperasi yang menerbitkan Laporan Keuangan setiap periode tahun berjalan.

2. Koperasi yang sudah bersertifikat dan berbadan hukum.

Peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner untuk masing-masing koperasi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan adalah sebanyak lima kuesioner. Dari metode purposive sampling dapat diketahui bahwa sampel koperasi dalam penelitian ini adalah 43.

## **E. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel merupakan langkah-langkah yang perlu dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabel dibagi menjadi dua yaitu:

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Ketepatan Waktu**

##### **1) Definisi Konseptual**

Menurut Hery (2009:152) Tepat Waktu berarti bahwa informasi harus tersedia pada saat dibutuhkan, terutama dalam setiap pengambilan keputusan bisnis (ekonomis). Menurut Subramanyam dan Wild (2010:90) kualitas informasi akuntansi yang diinginkan meliputi relevan dan andal. Relevan merupakan kapasitas informasi untuk memengaruhi suatu keputusan dan merupakan kualitas primer pertama atas informasi akuntansi. Menurut Sudarwanto (2013:4), ketepatan waktu sangat



berhubungan dengan relevansi. Suatu informasi akuntansi disajikan tidak tepat waktu, maka informasi tersebut menjadi tidak relevan karena tidak bisa memberikan umpan balik dan nilai prediksi yang harus disediakan bagi pemakai secara tepat waktu, sehingga tidak memiliki manfaat bagi pengambil keputusan.

## **2) Definisi Operasional**

Indikator yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengacu kepada penelitian Astrawan, Wahyuni, dkk (2016), Binsar dan Desmiyati (2014).

## **2. Variabel Independen (X)**

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu sebagai berikut:

### **a. Sistem Informasi Akuntansi (X1)**

#### **1) Definisi Konseptual**

Menurut Mardi (2014:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan di bentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya. Sedangkan menurut Romney dan Steinbert (2014:10-11) Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting*

*Information System*) adalah alat penyedia informasi dari bahasa tersebut. Menurut Astrawan, Wahyuni, dkk (2016), sistem informasi akuntansi yang membantu proses pencatatan dan pelaporan anggaran dan keuangan, membantu proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## **2) Definisi Operasional**

Indikator yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengacu kepada penelitian Astrawan, Wahyuni, dkk (2016), Binsar dan Desmiyati (2014) yaitu sumber daya manusia, *enterprise resource planning (ERP)*, dan infrastruktur teknologi informasi.

## **b. Kerjasama Tim (X2)**

### **1) Definisi Konseptual**

Menurut Soegoto (2009:269), kerja sama tim adalah suatu unit dari dua atau lebih orang-orang yang mengemban misi dan tanggungjawab kolektif ketika mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Ismainar (2012:211) kerjasama tim merupakan cerminan dari proses koordinasi pekerjaan agar tujuan atau target yang telah ditentukan dapat tercapai. Sedangkan menurut Poerwopoespito (2010:143)

kerjasama bermakna bekerja bersama-sama, tidak ada yang berpangku tangan, semua anggota tim mempunyai beban, fungsi dan tanggung jawab yang sama dan hasilnya sesuai dengan jumlahnya.

## **2) Definisi Operasional**

Indikator yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengacu kepada penelitian Binsar yaitu kerjasama, kepercayaan dan kekompakkan.

### **c. Pengendalian Internal (X3)**

#### **1) Definisi Konseptual**

Pengendalian Internal menurut Mahatmyo (2014:91) adalah sebuah sistem pelindung yang melindungi aktiva perusahaan dari banyaknya peristiwa yang tidak diinginkan yang menyerang perusahaan. Menurut Naja (2007:22) pengendalian internal adalah segala tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memastikan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Wilkinson *et al* (2000) mengatakan bahwa pengendalian internal adalah suatu status manajemen bekerja keras untuk mencapai dan menyediakan jaminan yang beralasan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

#### **2) Definisi Operasional**

Indikator yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengacu kepada penelitian Astrawan, Wahyuni, dkk (2016), Binsar yaitu melindungi aktiva, keandalan dan keakuratan informasi, efisiensi dan efektivitas, serta meningkatkan kepatuhan kebijakan manajemen.

**Tabel 3.1. Indikator Penelitian**

No.	Variabel	Indikator / No. Pertanyaan	Sumber
1	Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>1</sub> )	- Sumber daya manusia (1,3,4,) - ERP (5,6,9,11,12) - Infrastruktur teknologi informasi (14,15,17,18,19,20,21)	Astrawan, Wahyuni, dkk (2016), Binsar Desmiyati
2	Kerjasama Tim (X <sub>2</sub> )	- Kerjasama (22,23,24) - Kepercayaan (25,26,27) - Kekompakkan (28,30)	Binsar
3	Pengendalian Internal (X <sub>3</sub> )	- Melindungi pencatatan (31,32,34) - Melindungi aktiva (36,38,39) - Keandalan dan keakuratan informasi (41,42,43) - Efisiensi dan efektivitas (44,45) - Meningkatkan kepatuhan kebijakan manajemen (47,48,49))	Astrawan, Wahyuni, dkk (2016) Binsar
4	Ketepatan Waktu (Y)	- Tepat Waktu (50,51,52,53,54,55)	Astrawan, Wahyuni, dkk (2016), Binsar Desmiyati

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini memberikan suatu gambaran berupa data yang dilihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, (Ghazali, 2013). Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Peneliti menggunakan SPSS dengan versi terbaru yaitu IBM SPSS 23.

### 2. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel (Ghazali, 2013).

**Tabel 3.2. Data Distribusi Uji Reliabilitas dan Uji Validitas**

No.	Nama Koperasi	Kuesioner Dikirim	Kuesioner Kembali
1.	Koperasi Karyawan PT Torabika Tbk	5	5
2.	Koperasi Karyawan PT Powerindo	5	5
3.	Koperasi Karyawan PT YKK	5	5
4.	Koperasi Winaya Sejahtera	5	5
	Total	20	20

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2017.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan dengan skor total individu. Uji validitas dilakukan dengan menguji jawaban 20 responden.

Dengan menggunakan uji dua sisi (*two-tailed*) dengan taraf signifikansi 5% maka nilai  $r_{\text{tabel}}$  dalam penelitian ini adalah 0,444.

Item pernyataan dinyatakan valid jika nilai  $r_{\text{hitung}} >$  dari  $r_{\text{tabel}}$ .

**Tabel 3.3. Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Butir Uji	Butir Drop	Butir Valid
<b>Sistem Informasi Akuntansi</b>	I. Sumber Daya Manusia	1-4	2	1, 3, 4
	II. Enterprise Resource Planning	5-13	7, 8, 10, 13	5, 6, 9, 11, 12
	III. Infrastruktur Teknologi Informasi	14-21	16	14, 15, 17-21
<b>Kerjasama Tim</b>	I. Kerjasama	22-24	-	22-24
	II. Kepercayaan	25-27	-	25-27
	III. Kekompakkan	28-30	29	28, 30
<b>Pengendalian Internal</b>	I. Melindungi Pencatatan	31-35	33, 35	31, 32, 34
	II. Melindungi Aktiva	36-39	37	36, 38, 39
	III. Keandalan dan Keakuratan Informasi	40-43	40	41-43
	IV. Efisiensi dan Efektivitas	44-46	46	44, 45
	V. Meningkatkan Kepatuhan Kebijakan Manajemen	47-49	-	47-49
<b>Ketepatan Waktu</b>	Tepat Waktu	50-55	-	50-55

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2017.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghazali, 2013).

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Variabel-variabel tersebut dikatakan *cronbach alpha* nya memiliki nilai lebih besar 0,70 yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang.

**Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	>/<	Tetapan	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,748	>	0,7	Reliabel
Kerjasama Tim	0,760	>	0,7	Reliabel
Pengendalian Internal	0,747	>	0,7	Reliabel
Ketepatan Waktu	0,722	>	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, IBM SPSS 23. 2017.

Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan bahwa semua variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat memiliki nilai *cronbach's alpha* yang melebihi 0,70 Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terhindar dari gangguan normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik ketika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data dilakukan melalui uji statistik parametrik *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dengan membuat hipotesis:



Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  ; maka Ho diterima atau berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  ; maka Ho ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menentukan ada tidaknya asosiasi (hubungan) antara dua variabel independen atau lebih (Ghozali, 2013). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui terjadinya korelasi antar variable-variabel independen dalam penelitian. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan linear yang nyata (korelasi) antar variabel independen.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varians pada residual dari model regresi. Jika varians tidak sama, dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

**4. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan antara dua atau lebih variabel dependen terhadap variabel independen (Ghazali, 2013) seperti dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kerjasama Tim (X2) dan Pengendalian Internal (X3) terhadap Ketepatan Waktu (Y).

Rumus regresi yang digunakan adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dalam hal ini adalah :

$b_0$  = Konstanta                       $X_1$  = Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

$X_2$  = Kerjasama Tim                 $X_3$  = Pengendalian Internal

$Y$  = Ketepatan Waktu     $e$  = error term (taraf kesalahan)

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi untuk  $X_1, X_2, X_3$

## 5. Uji Hipotesis atau Uji Kelayakan Model

### a. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan yaitu didasari oleh:

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka  $H_a$  diterima, yang berarti menunjukkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi lebih besar sama dengan 5%, maka  $H_a$  tidak diterima, yang berarti menunjukkan bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji  $t$  ini membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

#### **b. Uji Statistik F**

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan suatu model apakah fit atau tidak fit untuk melakukan pengujian (Ghozali, 2013). Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Menentukan tingkat signifikansi, taraf signifikansi adalah  $\alpha = 5\%$

Membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

Jika nilai  $Sig > 0.05$ , maka model tidak fit untuk melakukan pengujian.

Jika nilai  $Sig < 0.05$ , maka model fit untuk melakukan pengujian.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

#### **c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis *Adjusted*  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang

kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2013).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur pengaruh sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan koperasi.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada pengurus dari setiap masing-masing koperasi adalah lima pengurus. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dimulai pada bulan Juni 2017 sampai dengan Juli 2017.

Selama penelitian ini, peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 80 kuesioner, yang terdiri dari 20 kuesioner untuk pengujian instrumen dan 60 kuesioner sebagai sampel penelitian. Dari 60 kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada sampel penelitian, seluruh kuesioner tersebut dikembalikan kepada peneliti dengan utuh.

**Tabel 4.1.**  
**Data Distribusi Sampel Penelitian**

No.	Nama Koperasi	Kuesioner Dikirim	Kuesioner Kembali
1.	Koperasi Karyawan PT Mayora Indah	5	5
2.	Koperasi Karyawan PT. Lucky Indah Keramik	5	5
3.	Koperasi Karyawan PT Dharma Eka Abadi	5	5
4.	Koperasi Karyawan PT Actem	5	5
5.	Koperasi Karyawan PT ISTEM	5	5
6.	Koperasi Karyawan PT Pancamitra Packindo	5	5
7.	Koperasi Simpan Pinjam Dian Mandiri	5	5
8.	Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha	5	5
9.	Koperasi Simpan Pinjam warna Artha	5	5
10.	Koperasi Sangiang Lebak Baru	5	5
11.	Koperasi Serba Usaha Gatra Mandiri Prima	5	5
12.	Primer Koperasi Citra	5	5
	Total	60	60

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2017.

**Tabel 4.2.**

**Persentase Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jumlah kuesioner yang disebar	60	100%
2	Jumlah kuesioner yang tidak terisi dan tidak kembali	0	0%
3	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	60	100%

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2017.

Dari data sampel penelitian sebanyak 43 koperasi, peneliti hanya dapat mengolah data dari 12 koperasi. Hal ini karena keterbatasan waktu penelitian dan tanggapan tiap koperasi itu berbeda. Namun dari 12 koperasi ini telah dapat mewakili gambaran dari objek penelitian.

## **2. Deskripsi Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah pengurus dari masing-masing koperasi yang berjumlah lima orang pengurus. Data responden ini akan mendeskripsikan mengenai identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan lama kerja mengurus koperasi.

### **a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik ini dilihat dari responden yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

### **Tabel 4.3. Hasil Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	40	66.67%
Perempuan	20	33.33%
Total	60	100%

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2017.

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner yang dibuat oleh peneliti ini lebih didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak orang dengan persentase 66,67 % dan sisanya berjumlah 20 orang dengan persentase 33,33 % adalah responden yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan dalam mengurus koperasi membutuhkan waktu yang lebih banyak dan bertanggung jawab dalam bertugas agar koperasi berjalan dengan baik sehingga didominasi oleh responden yang mayoritasnya adalah laki-laki.

b. Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Karakteristik ini dilihat dari responden yang berpendidikan terakhir yaitu terdiri dari SMA, Diploma (D1/D2/D3/D4), S1 dan S2.

**Tabel 4.4. Hasil Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	15	25 %
D1/D2/D3/D4	9	15 %



S1	36	60 %
S2	0	0%
Total	60	100%

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2017.

Pada tabel 4.4 menunjukkan karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan terakhir. Tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak pengurus koperasi yang menjadi responden adalah S1 dengan sebanyak 36 orang dengan persentase 60%, 15 orang tingkat pendidikan terakhir SMA dengan persentase 25% dan 9 orang dengan tingkat pendidikan diploma dengan persentase 15 %.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Lama Kerja

**Tabel 4.5. Hasil Data Responden Berdasarkan Lama Kerja**

Lama Kerja	Jumlah Responden	Persentase
1-10 tahun	40	66,67 %
11-20 tahun	18	30 %
21-30 tahun	2	3,33 %
Total	60	100%

Sumber: Data primer yang diolah Peneliti, 2017.

Pada tabel 4.5 ini menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama kerja yang dialami responden. Karakteristik ini lebih banyak pada range 1-10 tahun dengan jumlah sebanyak 40 orang dan hasil perhitungan 66,67%. Sedangkan yang paling sedikit

pada pengurus yang sudah lama bekerja 21-30 tahun dengan persentase perhitungan adalah 3,33 %.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan untuk merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan serta menggambarkan karakter sampel dalam penelitian yang mendeskripsikan variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah ketepatan waktu, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal.

**Tabel 4.6. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
SIA	60	47	74	62,53	,829	6,422
KT	60	25	40	31,97	,584	4,525
PI	60	39	61	52,97	,745	5,769
KW	60	17	30	24,67	,361	2,796
Valid N (listwise)	60					

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, IBM SPSS 23. 2017.

Pada tabel 4.6 menunjukkan hasil pengukuran deskriptif terhadap seluruh variabel independen dan variabel dependen dari 60 sampel yang diolah dengan tiga variabel independen yang digunakan adalah sistem

informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal dan variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu.

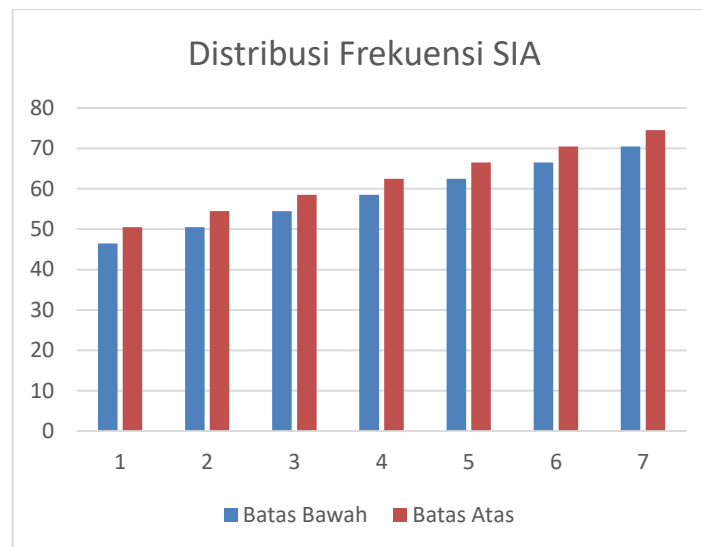
Adapun penjelasan dari hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menggunakan 15 butir pernyataan. Skor minimum 47, maksimum 74, dan rata-rata sejumlah 62,53 pada variabel independen pertama. Hal ini mengindikasikan pengurus koperasi berpendapat bahwa SIA dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan koperasi.

**Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi**

<b>Sistem Informasi Akuntansi</b>							
No	Interval			Batas		Frekuensi	
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	47	-	50	46,5	50,5	2	3%
2	51	-	54	50,5	54,5	6	10%
3	55	-	58	54,5	58,5	7	12%
4	59	-	62	58,5	62,5	11	18%
5	63	-	66	62,5	66,5	12	20%
6	67	-	70	66,5	70,5	13	22%
7	71	-	74	70,5	74,5	9	15%
Jumlah						60	100%

Sumber: Data yang diolah Peneliti, 2017.

**Gambar 4.1. Grafik Distribusi Frekuensi SIA**

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi SIA adalah sebesar 13 atau sebesar 22% pada interval kelas ke-6 (enam) yaitu antara 67-70. Sedangkan, frekuensi terendah adalah 2 yang terletak pada interval kelas pertama yaitu antara 47-50 dengan frekuensi relatif sebesar 3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SIA yang dimiliki oleh tiap koperasi yang menjadi sampel penelitian dalam kategori besar.

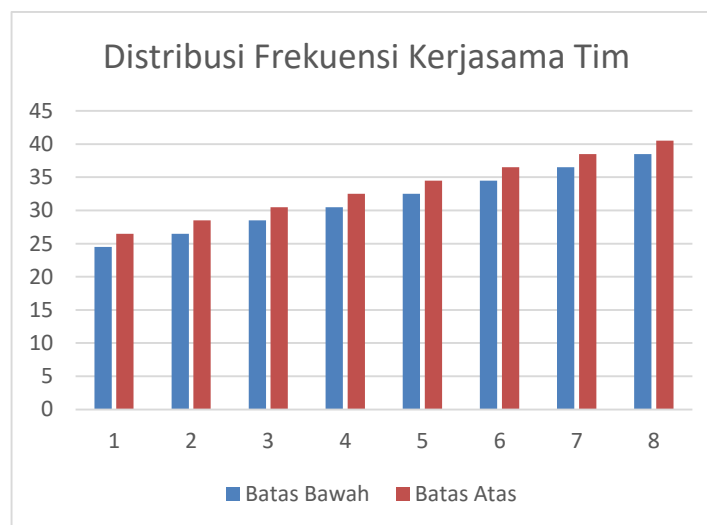
- b. Kerjasama Tim (KT) menggunakan 8 butir pernyataan. Skor minimum senilai 25, maksimum senilai 40, dan rata-rata senilai 31,97 pada variabel independen kedua. Hal ini mengindikasikan pengurus koperasi berpendapat bahwa kerjasama tim dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan koperasi.

Tabel 4.8.

No	Interval			Batas		Frekuensi	
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	25	-	26	24,5	26,5	9	15%
2	27	-	28	26,5	28,5	11	18%
3	29	-	30	28,5	30,5	4	7%
4	31	-	32	30,5	32,5	9	15%
5	33	-	34	32,5	34,5	5	8%
6	35	-	36	34,5	36,5	8	13%
7	37	-	38	36,5	38,5	11	18%
8	39	-	40	38,5	40,5	12	20%
<b>Jumlah</b>						60	100%

Sumber: Data yang diolah Peneliti, 2017.

Gambar 4.2. Grafik Distribusi Frekuensi Kerjasama Tim



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi kerjasama tim adalah sebesar 12 atau sebesar 20% pada interval kelas ke-8 (delapan) yaitu antara 39-40. Sedangkan, frekuensi terendah adalah 4 yang terletak pada interval kelas ketiga yaitu antara 29-30 dengan frekuensi relatif sebesar 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kerjasama tim yang

dimiliki oleh masing-masing koperasi yang menjadi sampel penelitian dalam kategori besar.

- c. Pengendalian Internal (PI) menggunakan 14 butir pernyataan. Skor minimum 39, maksimum 61, dan rata-rata 52,97 pada variabel independen ketiga. Hal ini mengindikasikan pengurus koperasi berpendapat bahwa pengendalian internal dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan koperasi.

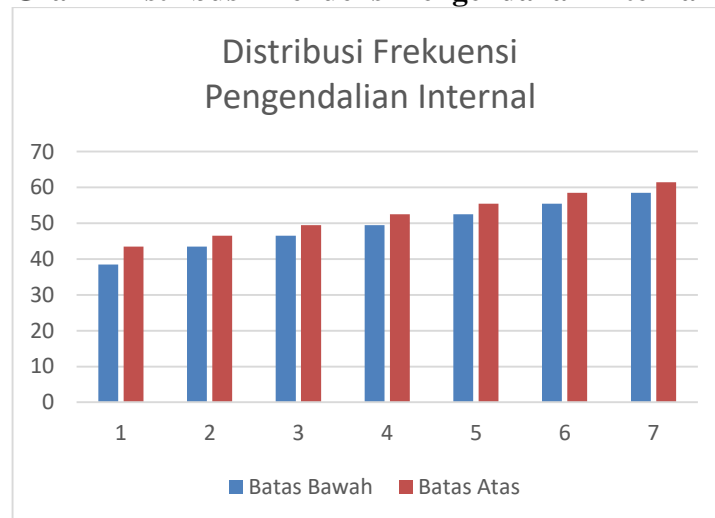
**Tabel 4.9.**

**Distribusi Frekuensi Pengendalian Internal**

No	Interval			Batas		Frekuensi	
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	39	-	43	38,5	43,5	6	1%
2	44	-	46	43,5	46,5	0	0%
3	47	-	49	46,5	49,5	10	17%
4	50	-	52	49,5	52,5	7	12%
5	53	-	55	52,5	55,5	13	22%
6	56	-	58	55,5	58,5	15	25%
7	59	-	61	58,5	61,5	15	25%
<b>Jumlah</b>						48	100%

Sumber: Data yang diolah Peneliti, 2017.

**Gambar 4.3.**  
**Grafik Distribusi Frekuensi Pengendalian Internal**



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi pengendalian internal adalah sebesar 15 atau sebesar 25% pada interval kelas ke-6 dan ke-7 yaitu antara 56-58 dan 59-61 dengan frekuensi relatif sebesar 25% dan 25%. Sedangkan, frekuensi terendah adalah 0 yang terletak pada interval kelas kedua yaitu antara 44-46 dengan frekuensi relatif sebesar 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang dimiliki oleh masing-masing koperasi yang menjadi sampel penelitian dalam kategori besar.

- d. Ketepatan Waktu (KW) menggunakan 6 butir pernyataan. Skor minimum 17 dan maksimum 30 serta rata-rata senilai 24,47 pada variabel dependen. Hal ini mengindikasikan pengurus koperasi berpendapat bahwa ketepatan waktu diperlukan dalam penyusunan dan pelaporan laporan keuangan agar laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

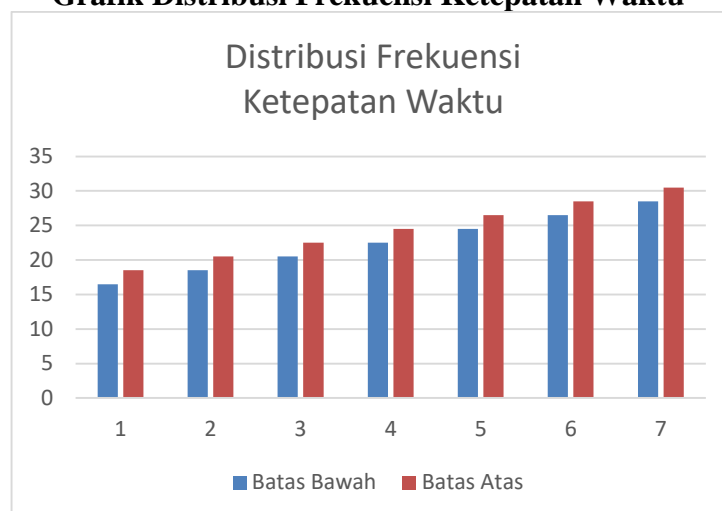


Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi

No	Interval			Batas		Frekuensi	
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif
	1	17	-	18	16,5	18,5	3
2	19	-	20	18,5	20,5	2	3%
3	21	-	22	20,5	22,5	5	8%
4	23	-	24	22,5	24,5	15	25%
5	25	-	26	24,5	26,5	19	32%
6	27	-	28	26,5	28,5	13	22%
7	29	-	30	28,5	30,5	3	5%
<b>Jumlah</b>						60	100%

Sumber: Data yang diolah Peneliti, 2017.

**Gambar 4.4.**  
**Grafik Distribusi Frekuensi Ketepatan Waktu**



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi ketepatan waktu adalah sebesar 19 atau sebesar 32% pada interval kelas ke-5 (lima) yaitu antara 25-26. Sedangkan, frekuensi terendah adalah 2 yang terletak pada interval kelas kedua yaitu antara 19-20 dengan frekuensi relatif sebesar 3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu

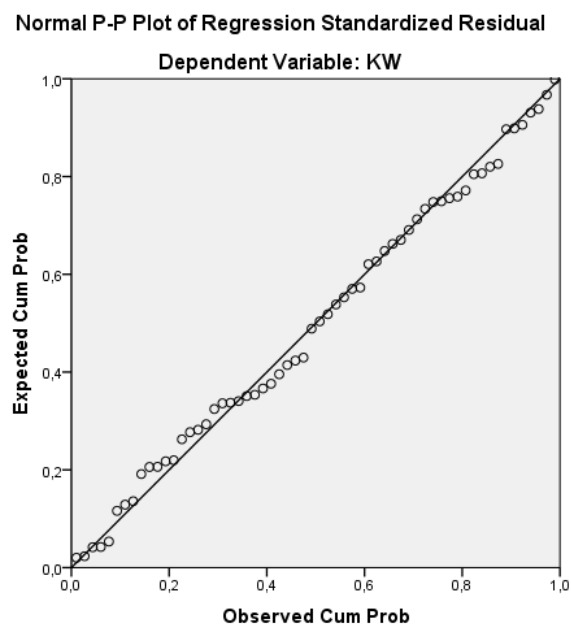
yang dimiliki oleh masing-masing koperasi yang menjadi sampel penelitian dalam kategori besar.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal.

**Gambar 4.5. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot**



Sumber: Data primer yang diolah peneliti, IBM SPSS 23. 2017.

Gambar tersebut menunjukkan data yang berada di sekitar garis diagonal cenderung mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mendapatkan data yang dapat meyakinkan, hasil uji grafik pada uji normalitas ini juga dilengkapi dengan uji statistik dengan menggunakan uji Komogorov-Smirnov (K-S). Analisis ini merupakan suatu pengujian normalitas secara univariate untuk menguji keselarasan data masing-masing variabel penelitian, dimana suatu sampel dikatakan berdistribusi normal atau tidak data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi diatas 0,05 atau 5%.

**Tabel 4.11.**  
**Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,15147695
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,052
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, IBM SPSS 23. 2017.

Hasil pengujian normalitas pada pengujian Kolmogorov-Smirnov yang dapat dilihat pada tabel 4.11 diatas menunjukkan signifikan diatas 0.05 dengan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.200. Hal tersebut mengindikasikan data residual terdistribusi secara normal, karena memiliki nilai signifikansi diatas 0.05.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya masalah tersebut, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2,975	3,581		,831	,410		
SIA	,143	,057	,328	2,491	,016	,609	1,642
KT	,136	,064	,220	2,121	,038	,984	1,017
PI	,159	,064	,328	2,498	,015	,614	1,628

a. Dependent Variable: KW

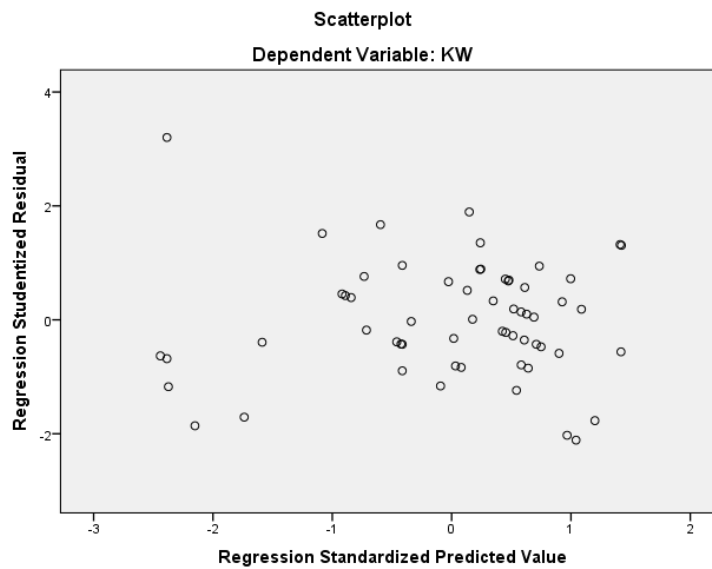
Sumber: Data primer yang diolah peneliti, IBM SPSS 23. 2017.

eBBerdasarkan Tabel 4.12 dapat terlihat bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel independen > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10. SIA menghasilkan *tolerance* sebesar 0.609 dan nilai VIF sebesar 1.642. Kemudian Kerjasama Tim menghasilkan *tolerance* sebesar 0.984 dan nilai VIF sebesar 1.017. Selanjutnya Pengendalian Internal menghasilkan *tolerance* sebesar 0.614 dan

nilai VIF sebesar 1.628. Seluruh variabel telah memenuhi *cut off* untuk *tolerance value* dan VIF. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan dan diolah bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen dan model regresi.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Menguji data heteroskedastisitas dapat melihat grafik *scatterplots*. Grafik yang tidak terdapat heteroskedastisitasnya adalah data dengan plot yang menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

**Gambar 4.6. Scatterplot**

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, IBM SPSS 23. 2017.

Analisis dengan menggunakan scatterplots memiliki kelemahan yang cukup signifikan sehingga diperlukan untuk uji statistik agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Untuk memastikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini maka dilakukan uji glesjer.

**Tabel 4.13. Hasil Uji Glesjer**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4,824	2,110		2,286	,026
	SIA	,017	,034	,082	,494	,623
	KT	-,018	,038	-,064	-,488	,627
	PI	-,068	,037	-,298	-1,809	,076

a. Dependent Variable: RES\_2

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, IBM SPSS 23. 2017.

Berdasarkan hasil uji gletsjer pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05 untuk setiap variabel yaitu Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,623 dan variabel Kerjasama Tim memiliki nilai signifikansi 0,627 serta variabel Pengendalian Internal memiliki nilai signifikansi 0,076.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Regresi linear berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan variabel beberapa variabel independen dalam suatu prefektif tunggal. Uji berganda ini dapat dilihat berdasarkan tabel *coefficients*.



**Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,975	3,581		,831	,410
	SIA	,143	,057	,328	2,491	,016
	KT	,136	,064	,220	2,121	,038
	PI	,159	,064	,328	2,498	,015

a. Dependent Variable: KW

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, IBM SPSS 23. 2017.

Tabel 4.14 menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel independen secara berturut-turut adalah variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,143; variabel Kerjasama Tim sebesar 0,136; dan variabel Pengendalian Internal sebesar 0,159.. Sehingga persamaan regresi pada penelitian ini menjadi:

$$Y = 2,975 + 0,143SIA + 0,136KT + 0,159PI + \varepsilon$$

Dalam hal ini:

Y = Ketepatan Waktu

SIA= Sistem Informasi Akuntansi

KT= Kerjasama Tim

PI = Pengendalian Internal

$\varepsilon$  = error yang ditolerir (5%)

Berikut penjelasan mengenai analisis regresi berganda yaitu:

- a. Nilai Konstanta menunjukkan angka sebesar 2,975 memiliki arti bahwa setiap variabel independen yang terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi, Kerjasama Tim dan Pengendalian Internal bernilai konstan maka variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu meningkat sebesar 2,975.
- b. Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebesar 0,143. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen lain bernilai konstan dan variabel SIA mengalami kenaikan satu maka nilai variabel SIA akan bertambah 0,143.
- c. Koefisien regresi Kerjasama Tim (KT) sebesar 0,136. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen lain bernilai konstan dan variabel KT mengalami kenaikan satu maka nilai variabel KT akan bertambah 0,136.
- d. Koefisien regresi Pengendalian Internal (PI) sebesar 0,159. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen lain bernilai konstan dan variabel PI mengalami kenaikan satu maka nilai variabel PI akan bertambah 0,159.

#### 4. Uji Kelayakan Model

##### a. Uji Statistik t

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari variabel yang dependen dimasukkan ke dalam model dan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifiknsi 0,05. Dapat dihitung untuk t tabel  $= (t \text{ tabel} = (\alpha \div 2 ; n-k-1) = (0,05 \div 2 ; 60-3-1) = (0,025 ; 56)$ , dimana  $\alpha$  adalah persentase eror, n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel, apabila dicari pada distribusi nilai t tabel maka ditemukan nilai t tabel sebesar 2,00324.

##### **H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu**

Pada hasil uji hipotesis penelitian pada tabel 4.14 dapat terlihat bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai signifikansi sebesar  $0,016 < 0,05$  dan diperkuat dengan hasil  $t_{hitung} 2,491 > t_{tabel} 2,00324$ . Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa signifikan terhadap ketepatan waktu atau dengan kata lain sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya penggunaan sistem informasi akuntansi maka penyampaian laporan keuangan semakin tepat waktu. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astrawan dkk (2016).

### **H2: Kerjasama Tim berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu**

Pada hasil uji hipotesis penelitian pada tabel 4.14 dapat terlihat bahwa Kerjasama Tim mempunyai signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$  dan diperkuat dengan hasil  $t_{hitung} 2,121 > t_{tabel} 2,00324$ . Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa signifikan terhadap ketepatan waktu atau dengan kata lain kerjasama tim berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kerjasama tim mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya atau semakin baiknya kerjasama tim dalam manajemen maka penyampaian laporan keuangan semakin tepat waktu. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Binsar.

### **H3: Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu**

Pada hasil uji hipotesis penelitian tabel 4.14 dapat terlihat bahwa Pengendalian Internal mempunyai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$  dan diperkuat dengan hasil  $t_{hitung} 2,498 > t_{tabel} 2,00324$ . Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa signifikan terhadap ketepatan waktu atau dengan kata lain pengendalian internal berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya atau semakin baiknya pengendalian internal dalam manajemen maka penyampaian laporan keuangan semakin tepat waktu. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Binsar dan Astrawan dkk (2016).

#### **b. Uji Statistik Fit**

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji keseluruhan variabel independen, yaitu: kompetensi, independensi, dan motivasi auditor terhadap satu variabel dependen yaitu, pertimbangan tingkat materialitas. Secara bebas dengan signifikan sebesar 0,05 dan diatas nilai  $f_{tabel}$  untuk  $n=60$  sebesar 2,77 (Ghozali, 2013).

**Tabel 4.15. Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188,231	3	62,744	12,866	,000 <sup>b</sup>
	Residual	273,102	56	4,877		
	Total	461,333	59			

a. Dependent Variable: KW

b. Predictors: (Constant), PI, KT, SIA

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, IBM SPSS 23. 2017.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.15 didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,866 dengan signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil daripada 0,05 dan nilai  $f_{hitung}$  12,866 lebih besar daripada  $f_{tabel}$  2,77, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ketepatan waktu atau dengan kata lain sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,639 <sup>a</sup>	,408	,376	2,208

a. Predictors: (Constant), PI, KT, SIA

b. Dependent Variable: KW

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, IBM SPSS 23. 2017.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.16 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,376 atau 37,6% yang berarti sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebesar 37,6%. Sedangkan sisanya 62,4% dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang meliputi leverage, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, umur perusahaan, reputasi auditor, opini audit, ukuran kantor akuntan publik, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan pergantian auditor. Faktor lain diluar model ini menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan.

### C. Pembahasan

Hasil yang didapat dari penelitian ini dengan menggunakan 60 responden dari 12 koperasi, yang masing-masing tiap koperasi sebanyak lima orang responden sebagai pengurus koperasi.

Pembahasan untuk masing – masing hasil uji hipotesis akan dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh SIA terhadap Ketepatan Waktu**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data yang akan dikomunikasikan berupa informasi akuntansi bagi pihak pengguna laporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan satu kestuan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan pada awal perencanaan.

Misalnya dengan siklus akuntansi yang terjadi pada sebuah entitas yang diawali dengan pengumpulan transaksi, penjurnalan atau pencatatan transaksi, kemudian di posting pada buku besar, selanjutnya penyesuaian dan yang terakhir hingga terjadinya laporan keuangan yang utuh. Para pengguna sistem informasi akuntansi tidak lagi melakukan siklus akuntansi secara manual. Dalam hal ini penerapan sistem informasi akuntansi akan memproses secara otomatis dengan menggunakan program software yang banyak jenisnya. Para pengguna sistem informasi akuntansi tidak lagi melakukan siklus akuntansi secara manual.

Pengguna sistem informasi akuntansi dapat secara langsung memasukkan berbagai transaksi akuntansi dan laporan keuangan dalam sebuah sistem yang sudah terhubung yang khusus menangani laporan keuangan untuk mendapatkan sebuah laporan keuangan akuntansi yang



bertanggung jawab dan dapat dijadikan oleh pihak manajemen sebagai acuan untuk pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran sebagai alat bantu manajer, pimpinan perusahaan juga perlu melaksanakan penyajian laporan keuangan secara efektif yang meliputi, penyajian pembagian dan penempatan bagi aktifitas dan kegiatan yang dilakukan serta informasi-informasi yang diterima sebagai data akuntansi. Apabila penyampaian laporan keuangan dilaksanakan secara tepat waktu, maka pengambilan keputusan untuk periode selanjutnya akan berguna.

Indikator sumber daya manusia ini tentang pengetahuan pengelola ditujukan untuk sistem informasi akuntansi, sehingga pengetahuan manajer adalah keahlian seorang manajer tentang sistem informasi akuntansi yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Jika orang yang mengoperasikan SIA memiliki kriteria pendidikan yang cukup dengan didukung oleh pelatihan-pelatihan mengenai sistem informasi akuntansi maka akan menghasilkan pengalaman yang banyak sehingga kualitas yang dimiliki orang tersebut untuk mengoperasikan SIA dalam entitas akan tercapai dengan baik. SIA harus didukung dengan sarana pendukung yang di dalamnya dapat menjalankan fungsi akuntansi sehingga keluaran berupa laporan keuangan dapat disusun secara tepat waktu agar informasi tersedia saat dibutuhkan oleh pihak pengguna laporan keuangan tersebut.

Pada hasil uji hipotesis penelitian dapat terlihat bahwa pengaruh SIA terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Astrawan dkk (2016) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## **2. Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Ketepatan Waktu**

Kerjasama tim yaitu kumpulan lebih dari satu orang yang memiliki satu tujuan untuk menggapai terciptanya tujuan tersebut dengan melakukan strategi yang sama. Kerjasama tim menjadi elemen untuk mencapai visi dan misi sebuah entitas agar lebih mudah.

Kerjasama tim bisa diibaratkan EO yang membutuhkan bantuan dari orang lain untuk melakukan pekerjaan yang penting dalam menuju kesuksesan sebuah acara. Ada penanggung jawab dan ada pula anggota yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing. Seorang penanggung jawab menjadi penyemangat dan motivator para anggota tim serta meningkatkan untuk selalu berkomunikasi dengan membangun kekompakan antar individu agar tidak terjadi perpecahan dalam tim.

Untuk membangun kerjasama tim yang baik, para anggota perlu mengesampingkan untuk keinginan pribadi. Jika para anggota hanya menginginkan untuk keinginan pribadinya maka kerjasama tim akan menjadi sia-sia, sehingga adanya perbedaan tujuan yang terjadi dalam

tim dan tujuan pada awal yang telah ditetapkan akan terhambat atau bahkan gagal. Setiap anggota harus menyadari tujuan dari tim nya dan pembagian kerja yang jelas, karena hal ini bisa mendorong anggota tim untuk berproduktif, efisien dan mencapai target. Hasil dari kerjasama tim akan dievaluasi oleh pemimpin dari tim tersebut dan memberikan dukungan kepada anggota tim untuk bekerja secara berkelanjutan.

Sesama anggota tim harus membangun kepercayaan dengan menetapkan nilai-nilai yang harus dijalankan. Hal ini akan menjadi patokan untuk bisa saling membangun kepercayaan satu dengan yang lainnya. Menepati janji untuk menyerahkan hasil kerja kepada anggota tim yang lain membutuhkan adalah sikap unggul yang sangat membangun kerjasama dan kepercayaan.

Salah satu kegagalan dari sebuah tim adalah saat tim tidak dapat menyelesaikan sebuah masalah yang masalah secara bersama-sama, saling meyalahkan dan saling mebermusuhan. Hal ini menjadi penghambat bagi tim untuk mencapai tujuan. Setiap muncul persoalan dalam tim bisa ditanggapi dengan bijaksana bersama-sama untuk sepakat mencari solusi yang tepat, misalnya berdoa, saling menguatkan dan mencari jalan tengah yang berisiko menanggung secara bersama-sama.

Kerjasama tim ini sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen agar pekerjaan yang ada bisa terselesaikan dengan baik. Dengan adanya kerjasama tim dalam sebuah entitas juga mengurangi tumpang tindih

tugas atau pekerjaan yang hanya dilibatkan kepada satu orang pegawai. Apabila dalam sebuah manajemen tidak memiliki kerjasama tim maka dapat dikatakan kurang baiknya kinerja manajemen tersebut. Hal ini karena kerjasama tim membuat suasana kerja semakin seru dalam bergotong royong tugas hingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dengan tepat waktu, akurat dan bisa melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

Dalam kerjasama tim ini dibutuhkan individu-individu yang solid agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan awal saat pembentukan tim. Dalam tim kita harus bisa menahan sifat egois yang ada dalam diri masing-masing sehingga bisa tercapainya tujuan dengan lancar. Dalam tim ini juga setiap masalah diselesaikan secara bermusyawarah agar terciptanya suatu keputusan yang sangat berguna.

Pada hasil uji hipotesis penelitian dapat terlihat bahwa pengaruh kerjasama tim terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima sehingga dapat dikatakan bahwa kerjasama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian penelitian Binsar yang menyatakan bahwa organisasi tim berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Ketepatan Waktu**

Pengendalian Internal merupakan sebuah sistem yang terintegrasi dan dilakukan oleh pihak manajemen dalam menjaga dan mengawasi kegiatan berlangsungnya dalam penyusunan laporan keuangan. Pengendalian Internal dibangun oleh entitas untuk seefektif mungkin untuk mengamankan investasi dan aktiva entitas. Hal ini entitas menciptakan suasana lingkungan kerja yang positif dengan menjunjung tinggi integritas, nilai-nilai dan standar etika dalam upaya menjaga efektivitas pengendalian internal. Entitas melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

Pengendalian internal ini sangat penting dalam manajemen karena pengendalian internal bertujuan untuk menjaga aktiva sebuah entitas yang dimiliki, memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang dibutuhkan baik bagi pihak luar maupun pihak dalam pengguna informasi. Selain itu pengendalian internal juga memiliki tujuan mendorong efisiensi dan efektivitas operasional sebuah entitas, serta untuk mendorong agar kebijakan manajemen ditaati oleh pihak-pihak yang bersangkutan yang ada di entitas tersebut. Dalam hal kaitannya dengan ketepatan waktu, pengendalian internal sangat berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari tujuan adanya pengendalian internal yang berupa memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang dibutuhkan bagi pengguna laporan keuangan.

Upaya pengendalian internal dilakukan bersifat preventif agar mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan secara tepat waktu. Pengendalian internal yang bersifat preventif dilakukan dengan mematuhi berbagai perundang-undangan yang berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan sebuah entitas. Pengendalian internal yang handal dan efektif dapat memberikan informasi yang tepat bagi manajer dan dewan direksi yang bagus untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang lebih efektif pula.

Pada hasil uji hipotesis penelitian dapat terlihat bahwa pengaruh pengendalian internal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima sehingga dapat dikatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Astrawan dkk (2016) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan 60 responden dari 12 koperasi yang masing-masing koperasi terdapat lima pengurus koperasi.

Berdasarkan semua proses penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan koperasi. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya penggunaan SIA maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan semakin tepat dan laporan keuangan menjadi berguna bagi pengguna laporan keuangan.
2. Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya koordinasi tim yang dilakukan oleh manajemen maka penyampaian laporan keuangan



semakin tepat dan laporan keuangan tidak akan kehilangan manfaatnya untuk pengguna laporan keuangan.

3. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian internal yang dilakukan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pun semakin tepat dan informasi dalam laporan keuangan dibutuhkan sesuai kebutuhan para pengguna laporan keuangan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi yang dapat diambil yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi ini merupakan satu kesatuan yang terdiri dari input, proses dan output. Penggunaan SIA ini penting dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan. Mulai dari pencatatan, pengelompokkan, dan lainnya itu terdapat dalam SIA. Penggunaan SIA yang semakin meningkat dan terintegrasi dengan baik maka terciptanya penyampaian laporan keuangan yang semakin tepat waktu sehingga laporan keuangan dapat diandalkan.
2. Kerjasama Tim dilakukan oleh pengurus koperasi atau pihak pengelola koperasi untuk mencapai target penyusunan laporan keuangan hingga penyampaiannya tepat waktu. Kerjasama tim ini akan semakin tercipta dengan komunikasi antar sesama individu

dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga penyampaian laporan keuangan semakin tepat waktu.

3. Pengendalian internal dibentuk oleh pengelola untuk terciptanya prosedur penyusunan dan penyampaian laporan keuangan. Pengendalian internal yang efektif dan efisien ini akan mengakibatkan terhadap penyusunan laporan keuangan semakin tepat waktu.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yaitu:

#### **a. Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Penelitian selanjutnya dapat mengganti objek koperasi dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel di luar wilayah Kota Tangerang ataupun di kota-kota besar lainnya.
3. Jika peneliti selanjutnya menggunakan replikasi kuesioner dalam bentuk bahasa Inggris, maka perlu penerjemahan yang baik dalam tiap-tiap butir pernyataan. Bahasa yang mudah dipahami oleh responden akan menghasilkan tanggapan dan hasil penelitian yang baik.

**b. Bagi Pengurus Koperasi**

1. Pengurus koperasi harus mengerti SIA agar penyusunan laporan keuangan terintegrasi dan berguna bagi pengguna laporan keuangan.
2. Pengurus koperasi harus selalu berkomunikasi saling bertukar ide atau pikiran satu dengan yang lainnya. Dalam kerjasama tim, pemecahan masalah diselesaikan secara musyawarah dan tidak dibenbankan kepada satu orang.
3. Pengurus koperasi harus menjalankan sebaik mungkin pengendalian internal yang telah dibuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin dan Sumaryono. 2007. Buku Kerja Berbasis Komputer untuk Manajer Keuangan dan Akuntan. Jakarta.
- Astrawan,Wahyuni, dkk. 2016. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Inter dan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.
- Astuti, Christina Dwi. 2007. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Keuangan Publik. Vol 2. No.1:27-42
- Binsar, Antonius. Faktor-faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kementrian Negara Lembaga Tingkat UAKPA.
- Blocher, Chen, dkk. Manajemen Biaya Penekanan Strategis. Jakarta Salemba Empat.
- Desmiyawati. 2014.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Akuntansi. ISSN 2337-4314.Vol. 2, No. 2, 163-178.
- Ghazali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hastutik, Suci. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. Vol 11, 102-111.
- Hery. 2009. Akuntansi Intermediete. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

- Islam, Lathiefatunnisa Nur dan Fuad. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Volume 4 Nomor 4, 1-10. ISSN 2337-3806.
- Ismainar. 2012. Manajemen Unit Kerja. Yogyakarta: Deepublish.
- Jusia, dan Dewi, Sofia Prima. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi. Vol XVII: 368-384
- Laudon, Kenneth dan Laudon, Jane 2007. Sistem Informasi Manajemen. Buku 1, ed.10 Jakarta: Salemba Empat.
- Mahatmyo. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardi. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mardiyanto, Handono. 2009. Inti Sari Manajemen Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Naja, H.R. Daeng. 2007. Legal Audit Operasional Bank. Citra Aditya Bakti.
- Poerwopoespito. 2010. Mengunggah Mentalitas Profesional dan Pengusaha Indonesia. Jakarta: Grasindo.
- Prastiwi, Yuniarta, dkk. 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 2, No 1.
- Romney dan Steinbert. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya dan Wirawati. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN:2302-8556. Vol.15,17-26.
- Sarosa, Samiaji. 2009. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Grasindo.
- Soegoto, Eddy Soeryanto. 2009. Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Subramanyam dan Wild. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarwanto, Adenk. 2013. Akuntansi Koperasi. Semarang: LPPM STIE.

Sugiono, Arief. 2009. Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

Wirakusuma dan Toding. 2013. Faktor-faktor yang Memengaruhi Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 318-333. ISSN: 2302-8556.

Zimmerer, Scarborough, dkk. 2008. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta Salemba Empat.

\_\_\_Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006

\_\_\_PP RI No. 24 Tahun 2005

\_\_\_Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

\_\_\_Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (1)

\_\_\_Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

<http://www.antarariau.com/berita/64806/umri-gelar-workshop-laporan-keuangan-koperasi>

<http://harian.analisadaily.com/kota/news/pentingnya-sistem-administrasi-keuangan-koperasi-perkebunan/271561/2016/11/15>

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Skripsi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

*Building  
Future  
Leaders*

Nomor : 3047A/UN39.12/KM/2017 6 Juli 2017  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Ketua Koperasi Karyawan  
PT. Pancamitra Packindo  
Palem Manis Industrial Estate  
Jl. Manis III No.65 Jatiuwung  
Tangerang 15137

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Imam Aris Munandar  
Nomor Registrasi : 8335132422  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 082299625539

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kerjasama Tim dan Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Koperasi yang Terdaftar di Kota Tangerang"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat

  
Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Koordinator Prodi Akuntansi



## Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Tangerang,

2017

Hal : Mohon Bantuan Pengisian Kuisisioner  
Kepada Yth. Bapak/Ibu Pengurus Koperasi

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Imam Aris Munandar mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Bersama ini saya sampaikan bahwa saya bermaksud mengadakan penelitian pada Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi Sarjana Ekonomi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KERJASAMA TIM DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI YANG TERDAFTAR DI KOTA TANGERANG”**.

Sehubungan dengan maksud di atas, saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi instrumen penelitian ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yang dimiliki. Instrumen ini dirancang sedemikian rupa sehingga tidak seorangpun dapat menelusuri sumber informasinya dan akan dijamin kerahasiaannya.

Oleh karena itu, Bapak/Ibu diharapkan dapat memberikan jawaban sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan jawaban tersebut tidak berpengaruh terhadap kondisi Bapak/Ibu.

Bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi terselenggaranya penelitian ilmiah ini. Semoga Bapak/Ibu selalu dalam perlindungan Tuhan Yang Maha Esa dan semoga selalu diberikan kelancaran dalam setiap urusan yang dihadapi. Terima kasih atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu.

Hormat Saya,  
Imam Aris Munandar

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : (boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin :  Laki laki  Perempuan

Pendidikan terakhir :  SMA/SMK  
 Diploma (D1/D2/D3/D4)  
 Sarjana (S1)  
 Pascasarjana (S2)

Nama Koperasi :

Jabatan :

Lama kerja : tahun

Paraf :

**LEMBAR KUESIONER****Petunjuk :**

Beri tanda ceklis (√) pada kolom yang paling sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu terhadap pernyataan-pernyataan berikut.

Pernyataan berikut memiliki lima alternatif jawaban, yaitu :

SS : Sangat Setuju, apabila pernyataan yang ada benar-benar menggambarkan keadaan, pendapat dan perasaan Bapak/Ibu.

S : Setuju, apabila pernyataan sesuai dengan keadaan, pendapat dan perasaan Bapak/Ibu.

N : Netral, apabila pernyataan tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan keadaan, pendapat dan perasaan Bapak/Ibu.

TS : Tidak Setuju, apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan, pendapat dan perasaan Bapak/Ibu.

STS : Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataan tersebut benar-benar tidak menggambarkan keadaan, pendapat dan perasaan Bapak/Ibu.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>X1. Sistem Informasi Akuntansi</b>						
<b>I. Sumber Daya Manusia</b>						
1	Unsur-unsur sumber daya manusia koperasi yang dimiliki dinilai sudah mencukupi					
2	Penerapan sistem informasi Akuntansi tidak akan menjamin karyawan untuk menjadi lebih profesional					
3	Keseluruhan data disimpan dan diperbarui oleh orang yang memiliki otorisasi					
4	Koperasi mengharuskan karyawan untuk memahami prosedur Sistem Informasi Akuntansi					
<b>II. Enterprise Resource Planning (ERP)</b>						
5	Informasi yang dihasilkan dinilai cukup mendukung dalam pengambilan keputusan					
6	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kejadian yang sesungguhnya					
7	Manajemen selalu membuat jurnal untuk mencatat setiap transaksi					
8	Informasi yang dihasilkan jelas untuk dimengerti					
9	Keluaran atau hasil yang disajikan sesuai dengan kebutuhan					
10	Setiap seluruh kegiatan transaksi dicatat oleh fungsi akuntansi					
11	Formulir-formulir seluruh transaksi sudah disimpan di komputer					
12	Terdapat dua control terhadap asset dan pemisahan tugas yang diberikan dalam struktur organisasi					
13	Transaksi dibukukan dalam berkas induk dan diikhtisarkan dengan benar					
<b>III. Infrastruktur Teknologi Informasi</b>						
14	Jumlah komputer dan sarana pendukung telah sesuai dengan kebutuhan penyusunan laporan keuangan					
15	Spesifikasi komputer dan sarana penunjang telah memadai dalam penyusunan laporan keuangan					
16	Aplikasi penyusunan laporan keuangan mudah untuk dioperasikan					
17	Software/program komputer dan aplikasi penyusunan laporan keuangan sudah <i>up to date</i>					

18	Komputer, aplikasi dan sarana lainnya berperan terhadap kualitas hasil pekerjaan					
19	Alat-alat yang digunakan dalam entitas yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif untuk melindungi asset koperasi					
20	Sistem yang ada menyediakan laporan yang sesuai kebutuhan					
21	Sistem menyediakan informasi yang detail					
<b>X2. Kerjasama Tim</b>						
<b>I. Kerjasama</b>						
22	Pekerjaan diselesaikan dengan tanggung jawab yang dilakukan secara bersama-sama					
23	Bekerja saling memberikan kontribusi baik tenaga maupun pikiran					
24	Pihak manajemen mengerahkan kemampuannya dengan maksimal dalam menyelesaikan pekerjaan					
<b>II. Kepercayaan</b>						
25	Pihak manajemen bekerja dengan saling jujur dan percaya bersama anggota tim lainnya.					
26	Pimpinan memberikan tugas kepada manajemen, bahwa dipercaya mampu menyelesaikan tugas dengan baik					
27	Pihak Manajemen memiliki integritas atau bersikap sebenarnya dalam bekerja					
<b>III. Kekompakkan</b>						
28	Tugas yang diberikan memiliki ketergantungan dengan tugas yang lain untuk dikerjakan bersama					
29	Hasil kerja manajemen bukanlah hasil kerja secara individu tetapi hasil kekompakan bersama					
30	Pihak manajemen memiliki komitmen tinggi untuk mencapai tujuan tim					
<b>X3. Pengendalian Internal</b>						
<b>I. Melindungi Pencatatan</b>						
31	Adanya pemisahan tugas terhadap pencatatan transaksi					
32	Pencatatan dilakukan setiap adanya transaksi					
33	Adanya pemeriksaan secara periodik atas pencatatan					
34	Adanya petugas yang berwenang untuk melakukan pengawasan dalam pencatatan dan penyimpanan					
35	Semua pencatatan disimpan dan di update oleh orang yang memiliki otoritas pencatatan					

<b>II. Melindungi Aktiva</b>					
36	Adanya CCTV di setiap ruangan				
37	Membatasi akses secara fisik terhadap aktiva yang dimiliki				
38	Adanya pembatasan akses terhadap penggunaan komputer				
39	Adanya asuransi terhadap aktiva yang dimiliki				
<b>III. Keandalan dan Keakuratan Informasi</b>					
40	Sistem jarang ada <i>not responding</i> dan <i>crash</i>				
41	Aplikasi yang digunakan dapat diandalkan				
42	Informasi yang dihasilkan dari aplikasi tersebut akurat				
43	Informasi yang dihasilkan dari aplikasi tersebut dapat dipercaya				
<b>IV. Efisiensi dan Efektivitas</b>					
44	Pemberian pinjaman yang dilakukan dapat meningkatkan produktivitas koperasi				
45	Dengan bantuan komputer, pemrosesan data dapat dilakukan dengan waktu yang cepat				
46	Untuk meningkatkan produktivitas koperasi, setiap transaksi berkala besar selalu dilakukan dengan kredit				
<b>V. Meningkatkan Kepatuhan Kebijakan Manajemen</b>					
47	Perlu langkah atau kebijakan-kebijakan khusus apabila ada penyimpangan				
48	Setiap kebijakan selalu diterapkan untuk mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen				
49	Terdapat control yang baik oleh manajemen terhadap kebijakan yang ada dalam kegiatan operasional koperasi				
<b>Y. Ketepatan Waktu</b>					
50	Sistem yang ada telah menyediakan informasi terkini ( <i>up to date</i> )				
51	Sistem yang ada mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat				
52	Sistem yang ada selalu menyediakan laporan yang bersifat periodik secara tepat waktu				
53	Sistem yang ada selalu menyediakan informasi saat diperlukan				
54	Semakin lama laporan keuangan diterbitkan menyebabkan laporan keuangan tidak dapat diandalkan				

55	Semakin cepat laporan keuangan diterbitkan memberikan dampak positif bagi koperasi					
----	--	--	--	--	--	--

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Ketepatan Waktu (Y)

		Correlations						
		Butir50	Butir51	Butir52	Butir53	Butir54	Butir55	SKOR
Butir50	Pearson Correlation	1	,247	,321	,147	,527*	-,247	,590**
	Sig. (2-tailed)		,294	,168	,535	,017	,294	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20
Butir51	Pearson Correlation	,247	1	,074	,073	,234	,512*	,634**
	Sig. (2-tailed)	,294		,757	,760	,320	,021	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20
Butir52	Pearson Correlation	,321	,074	1	,473*	-,023	,074	,596**
	Sig. (2-tailed)	,168	,757		,035	,925	,757	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20
Butir53	Pearson Correlation	,147	,073	,473*	1	,155	,218	,588**
	Sig. (2-tailed)	,535	,760	,035		,513	,355	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20
Butir54	Pearson Correlation	,527*	,234	-,023	,155	1	-,026	,529*
	Sig. (2-tailed)	,017	,320	,925	,513		,913	,016
	N	20	20	20	20	20	20	20
Butir55	Pearson Correlation	-,247	,512*	,074	,218	-,026	1	,452*
	Sig. (2-tailed)	,294	,021	,757	,355	,913		,045

N		20	20	20	20	20	20	20
SKOR	Pearson Correlation	,590**	,634**	,596**	,588**	,529*	,452*	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,003	,006	,006	,016	,045	
N		20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

















SKO Pearson																						
R	,56	,44	,65	,51	,53	,61	,42	,40	,47	,300	,545*	,600*	,376	,651*	,559*	,155	,637*	,599*	,557*	,696*	,605*	1
Correlation	0*	2	2**	6*	4*	6**	9	1	7*													
Sig. (2-tailed)	,01	,05	,00	,02	,01	,00	,05	,08	,03	,199	,013	,005	,102	,002	,010	,513	,003	,005	,011	,001	,005	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





	Sig. (2-tailed)	,525	,068	,931	,660	,850	,243		,003	,388	,024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Butir29	Pearson Correlation	,180	,226	,019	,024	,063	,106	,623**	1	,186	,437
	Sig. (2-tailed)	,449	,338	,935	,918	,791	,656	,003		,431	,054
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Butir30	Pearson Correlation	,145	,287	,034	,362	-,073	,458*	,204	,186	1	,493*
	Sig. (2-tailed)	,542	,221	,887	,116	,759	,042	,388	,431		,027
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SKOR	Pearson Correlation	,639**	,845**	,616**	,597**	,594**	,836**	,502*	,437	,493*	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,004	,005	,006	,000	,024	,054	,027	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Butir 38	Pearson Correlation	,491*	,414	,349	,120	,000	,327	,265	1	,480*	,241	,030	,276	,246	,404	,320	,123	,348	,092	,324	,609**
	Sig. (2-tailed)	,028	,070	,131	,615	1,000	,160	,259		,032	,305	,900	,240	,295	,078	,169	,606	,132	,698	,164	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Butir 39	Pearson Correlation	,281	,141	-,040	,122	,280	,508*	,000	,480*	1	,328	,367	,412	,586*	,366	,130	-,167	,073	,419	,635*	,596**
	Sig. (2-tailed)	,230	,554	,869	,608	,232	,022	1,000	,032		,158	,112	,071	,007	,113	,584	,482	,760	,066	,003	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Butir 40	Pearson Correlation	,364	-,010	-,009	,026	,101	,055	-,103	,241	,328	1	,325	,121	,235	,039	-,047	-,036	,518*	,054	,348	,357
	Sig. (2-tailed)	,115	,966	,972	,912	,673	,819	,664	,305	,158		,162	,611	,319	,869	,844	,880	,019	,821	,133	,123
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Butir 41	Pearson Correlation	,290	,149	,126	,374	,087	,737*	,330	,030	,367	,325	1	,456*	,298	,103	,041	-,219	-,014	,298	,357	,537*





	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Butir	Pearson																					
49	Correlati	,442	,137	-,062	-,174	,105	,399	,144	,324	,635*	,348	,357	,211	,395	,288	,049	-,113	,180	,395	1	,508*	
	on																					
	Sig. (2-	,051	,565	,794	,463	,660	,081	,545	,164	,003	,133	,122	,373	,084	,218	,838	,636	,447	,084			,022
	tailed)																					
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SKO	Pearson	,712*																				
R	Correlati	,520*	,393	,502*	,252	,667*	,315	,609*	,596*	,357	,537*	,615*	,612*	,516*	,529*	,239	,532*	,579*	,508*	1		
	on																					
	Sig. (2-	,000	,019	,087	,024	,283	,001	,176	,004	,006	,123	,015	,004	,004	,020	,016	,311	,016	,007	,022		
	tailed)																					
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	16

**Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Kerjasama Tim (X2)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	9

**Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Pengendalian Internal (X3)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,747	15

**Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Ketepatan Waktu (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	7

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Imam Aris Munandar**, lahir di Jakarta 27 Desember 1994. Anak kedua dari tiga bersaudara. Merupakan anak laki-laki dari pasangan Moch. Suwarno Laissegar dan Engkir Kirna Asih. Mempunyai satu kakak laki-laki dan satu adik perempuan. Bertempat tinggal di Keroncong Permai EP 4 No. 3 RT 08 RW 03, Jatiuwung, Kota Tangerang.

Menempuh pendidikan formal pada SDN Keroncong Mas Permai dan lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 2 Tangerang dan lulus pada tahun 2010, selanjutnya SMA Negeri 2 Tangerang lulus pada tahun 2013, dan Universitas Negeri Jakarta selama tahun 2013-2017.

Pada waktu SMA, penulis aktif dalam ekstrakurikuler Futsal dan Voli. Pada tahun 2012, penulis bersama tim futsal SMA berhasil meraih Juara II lomba futsal tingkat nasional yang diselenggarakan di SMAN 2 Tangerang Selatan. Selanjutnya pada tahun 2012 juga, penulis bersama tim voli SMA berhasil meraih juara III lomba bola voli tingkat nasional yang dilaksanakan di SMAN 8 Tangerang. pada tahun 2013, penulis dan tim futsal SMA berhasil meraih Juara II lomba futsal yang diselenggarakan di SMA Tarsisius.